RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *MONITORING* UNIT KEGIATAN MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE *WEB ENGINEERING*

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

RUSDI HIDAYAH
11453101647

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *MONITORING* UNIT KEGIATAN MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE *WEB ENGINEERING*

TUGAS AKHIR

Oleh:

RUSDI HIDAYAH
11453101647

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 18 Februari 2021

Ketua Program Studi	Pembimbing
Ilria Maita, S.Kom., M.Sc.	T. Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom.
NIP. 197905132007102005	NIK. 130517093

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *MONITORING* UNIT KEGIATAN MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE *WEB ENGINEERING*

TUGAS AKHIR

Oleh:

RUSDI HIDAYAH
11453101647

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 04 Februari 2021

Pekanbaru, 04 Februari 2021
Mengesahkan,

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.	Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 196606041992031004	NIP. 197905132007102005

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Arif Marsal, Lc, MA.

Sekretaris : T. Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom.

Anggota 1 : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Syaifullah, SE., M.Sc.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 04 Februari 2021
Yang membuat pernyataan,

RUSDI HIDAYAH
NIM. 11453101647

LEMBAR PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

"Yang utama dari segalanya... Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan".

"Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, ayah dan ibu tercinta..."

Saya mendedikasikan pekerjaan kecil ini untuk orang tua saya.Mereka memberi cinta, semua dukungan dan cinta tak terbatas. Saya hanya bisa menjawab saya dengan selembar kertas yang diukir dengan cinta dan dedikasi.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik. Untuk ayah dan ibu selalu membuatku termotivasi dan selalu memberi kasih sayang, selalu mendoakanku selalu menasehatiku menjadi lebih baik, terimakasih untuk ayah dan ibu....

KATA PENGANTAR

Mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat beriring salam untuk rasul kita Nabi Muhammad SAW, sebagai seorang tauladan bagi seluruh umat di dunia yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang terang berderang seperti yang kita rasakan saat ini. Atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitroring* Unit Kegiatan Mahasiswa Menggunakan Metode *Web Engineering*".

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Program Studi Sistem Informasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berpengaruh dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, diantara lain kepada:

1. Bapak Prof. D. Suyitno, M.Ag sebagai Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak T. Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom., sebagai dosen pembimbing tugas akhir ini dan juga selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
6. Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc selaku Penguji I Tugas Akhir.
7. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc selaku Penguji II Tugas Akhir.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak meberikan ilmunya kepada saya.
9. Spesial dan paling utama teruntuk Ibunda saya tercinta Almh. Rasmiati, S.Pd yang telah menjadi ibu yang sangat luar biasa. Tanpa Ibunda tercinta tidak mungkin saya bisa berada pada posisi saat ini. Dan tidak lupa kepada Ayahanda saya bapak Alm. Hermansyah, tanpa beliau tidak mungkin saya

ada di dunia ini.

10. Untuk kedua kakak saya tercinta Isma Khairani, S.Kom dan Ismi Suryani, S.Pd yang telah menjadi penyemangat selama perkuliahan ini. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih telah menyayangi saya selama ini.
11. Untuk kedua abang ipar saya, abang Bantuan, S.T dan abang Wawan Antoni Putra, S.E yang telah memberikan motivasi dan masukan yang sangat membangun selama ini.
12. Terimakasih kepada setiap ketua lembaga unit kegiatan mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi yang telah membantu dalam setiap kebutuhan data penulis sehingga bias menyelesaikan tugas Akhir ini.
13. Terimakasih tak terhingga untuk teman-teman seperjuangan, sistem informasi angkatan 2014.
14. Terimakasih untuk HIMASI, BLM FST dan Seluruh Lembaga di fakultas serta rekan-rekan selama dalam kepengurusan yang telah mengajarkan dan membentuk karakter saya sehingga saya menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas amanah yang di dapat.
15. Seluruh senior-senior dan junior Sistem Informasi yang telah membantu memberikan masukan-masukan positif kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini sehingga lebih baik dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Pekanbaru, 18 Februari 2021

Penulis,

RUSDI HIDAYAH

NIM. 11453101647

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *MONITORING* UNIT KEGIATAN MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE *WEB ENGINEERING*

RUSDI HIDAYAH
NIM: 11453101647

Tanggal Sidang: 04 Februari 2021
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Fakultas Sains dan Teknologi merupakan satu dari delapan fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terdapat tujuh unit kegiatan mahasiswa, diantaranya: lima himpunan setiap program studi, Senat Mahasiswa, dan Dewan Mahasiswa ditingkat fakultas. Untuk me-*monitoring* setiap proses unit kegiatan mahasiswa harus melalui birokrasi yang berlaku. Permasalahan yang dihadapi antara lain: sistem pelaporan secara manual, tidak adanya akses data nominal anggaran, pimpinan tidak dapat me-*monitoring* kegiatan kemahasiswaan secara harian. Tujuan penelitian ini membangun sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa pada Fakultas Sains dan Teknologi. Sistem dibangun dengan menggunakan metode *Web Engineering*. Untuk mengukur Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, dan Perspektif Bisnis Internal menggunakan *Balenced Scorecard*. Hasil pengujian *Black Box* mendapat hasil 100% disimpulkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik. Sedangkan hasil uji *User Acceptance Test* adalah 89.72% manyatakan bahwa sistem dapat diterima dengan baik. Sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa dapat memudahkan dalam proses me-*monitoring* unit kegiatan mahasiswa pada Faklutas Sains dan Teknologi.

Kata Kunci: *Balenced Scorecard*, *Blackbox*, *Monitoring*, Unit Kegiatan Mahasiswa, *Web Engineering*.

DESIGN AND BUILD A MONITORING SYSTEM FOR STUDENT ACTIVITY UNITS USING THE WEB ENGINEERING METHOD

RUSDI HIDAYAH
NIM: 11453101647

Date of Final Exam: February 04th 2021
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

The Faculty of Science and Technology is one of eight faculties at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University in Riau. There are seven student activity units, including: five associations for each study program, the Student Senate, and the Student Council at the faculty level. To monitor each process, student activity units must go through the applicable bureaucracy. The problems faced include: manual reporting system, no access to nominal budget data, leaders unable to monitor student activities on a daily basis. The purpose of this research is to build a monitoring information system for student activity units at the Faculty of Science and Technology. The system was built using the Web Engineering method. To measure Financial Perspective, Customer Perspective, and Internal Business Perspective using Balenced Scorecard. Black Box test results got 100% results concluded that the system can run well. Meanwhile, the results of the User Acceptance Test were 89.72%, indicating that the system was well received. The monitoring information system for student activity units can facilitate the process of monitoring student activity units at the Science and Technology Faculty.

Keywords: *Balenced Scorecard, Blackbox, Monitoring, Student Activity Unit, Web Engineering.*

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

HIMASI	:	Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi
HIMATIF	:	Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika
HIMATE	:	Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro
HMJ Matematika	:	Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika
HMJ TI	:	Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Industri
IAIN	:	Institut Agama Islam Negeri
Plt	:	Pelaksana Tugas
Prodi	:	Program Studi
Suska	:	Sultan Syarif Kasim
SUSQO	:	Sultan Syarif Qasim
SAU	:	*Student Activity Units*
UAT	:	*User Accepteance Test*
UIN	:	Universitas Islam Negeri
UKM	:	Unit Kegiatan Mahasiswa
UML	:	*Unifield Modelling Language*
WD	:	Wakil Dekan
WR	:	Wakil Rektor

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau merupakan sebagai salah universitas negeri yang berbasis Islami. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau sendiri merupakan hasil pengembangan/peningkatan status pendidikan dari Institut Agama islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini. Saat ini Universitas Islam Negeri Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau memiliki delapan fakultas diantaranya yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Hukum, Ushuluddin, Dakwah dan Komunikasi, Sains dan Teknologi, Psikologi, Ekonomi dan Ilmu Sosial serta Fakultas Pertanian dan Perternakan (www.uin suska.ac.id, 2018).

Fakultas Sains dan Teknologi didirikan pada akhir tahun 2001 sebagai persiapan perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN SUSQA) Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska) Riau. Cikal bakal berdirinya Fakultas Sains dan Teknologi bermula dibukanya program studi Teknik Informatika pada tahun 1999 dan program studi Teknik Industri pada tahun 2001. Kedua program studi tersebut berada di bawah naungan Fakultas Dakwah. Dengan adanya kedua program studi tersebut, maka dibentuklah Fakultas Sains dan Teknologi dengan: SK Rektor nomor: 163/R/2001 tertanggal Desember 2001, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78), Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Sultan Syarif Qasim Riau, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2005 tentang susunan organisasi dan tata kerja UIN Suska Riau dan SK Dirjen BAGAIS nomor: DJ.II/26/2006 tertanggal 20 Februari 2006 tentang izin penyelenggaraan Program Studi jenjang S1. Pada tahun 2002, dibentuk program studi Sistem Informasi dan Matematika Terapan, kemudian pada tahun 2003 dibentuk program studi Teknik Elektro. Latar belakang pendirian Fakultas Sains dan Teknologi beserta jurusan-jurusannya adalah untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan industri yang ada di Provinsi Riau, serta dalam rangka mengantisipasi pengaruh globalisasi dunia (www.fst.uin suska.ac.id, 2018).

Berdasarkan SK DIRJEN PENDIS Nomor 4961 Tahun 2016 tentang pedoman organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam yang dapat dilihat pada Lampiran B fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau sendiri memiliki beberapa unit kegiatan mahasiswa diantanranya: Senat Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (SEMA FST), Dewan Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (DEMA FST) dan lima himpunan masing-masing program studi (HIMATIF, HMJ TI, HIMASI, HMJ Matematika dan HIMATE). Semua unit kegiatan mahasiswa tersebut menjabat di dalam kepengurusan selama waktu satu tahun. Dalam satu tahun kepengurusan tersebut masing-masing unit kegiatan mahasiswa memiliki program kerja yang harus dilaksanakan. Setiap program kerja sebelumnya harus dilaporkan terlebih dahulu kepada pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi, disini dilaporkan kepada Wakil Dekan III Dr. Zaitun, M.Ag yang bertindak sebagai bagian kemahasiswaan dan kerjasama, supaya program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Detail dari kegiatan mahasiswa nantinya akan dijadikan sebagai Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) masing-masing kepengurusan unit kegiatan mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hal yang sangat penting, karena LPJ akan dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh Fakultas Sains dan Teknologi di bagian kemahasiswaan.

Pada sistem yang berjalan saat ini mempunyai beberapa kelemahan diantaranya, sistem pelaporan yang masih dilaksanakan secara manual. Dalam kondisi sebenarnya permasalahannya adalah Fakultas Sains dan Teknologi belum memiliki sistem yang terkompuresasi dan mampu menyimpan pelaporan program kerja, proposal kegiatan maupun laporan pertanggung jawaban serta dapat diakses kapan saja. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam proses pencarian data memerlukan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, pimpinan baik ditingkat program studi maupun fakultas harus melalui bagian kemahasiswaan universias, sebagai satu-satunya pihak yang memiliki dokumen laporan kegiatan kemahasiswaan secaa keseluruhan.

Berikutnya adalah tidak adanya hak akses terhadap data dan nominal anggaran. Dalam kondisi ini pihak dari unit kegiatan mahasiswa, Pimpinan baik tingkat program studi, fakultas dan universitas tidak dapat monitoring anggaran setiap unit kegiatan mahasiswa secara menyeluruh untuk mengontrol berapa saja anggaran yang sudah di keluarkan dan berapa saja anggaran yang masih ada yang dapat diakses kapan saja. Fakultas tidak memiliki sistem terkomputerisasi yang dapat menyajikan data anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan. Hal ini berdampak pada isu anggaran menjadi sangat sensitif dikalangan mahasiswa karena kurangnya transparansi terhadap berapa anggaran kerja mereka setiap tahunnya.

Beikutnya yaitu waktu pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang tidak sesuai dengan waktu perencanaan awal. Dalam kondisi ini bagian kemahasiswaan Fakultas Sains dan Teknologi tidak memiliki akses untuk mengawasi jadwal setiap unit kegiatan mahasiswa dalam merealisasikan kegiatan (tidak ada pelaporan di awal kepengurusan dari setiap UKM tentang waktu kapan dilaksanakannya kegiatan).

Berikutnya pimpinan tidak dapat melakukan proses *monitoring* terhadap perkembangan kegiatan setiap unit kegiatan mahasiswa secara harian untuk mengetahui apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan dan yang telah dilaksanakan. Dengan kondisi sebenarnya permasalahan dalam merealisasikan suatu kegiatan kemahasiswaan tidak dapat diketahui dengan cepat oleh pimpinan mengakibatkan penyelesaian kegiatan tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya dan terkadang menimbulkan pro dan kontra di lingkungan fakultas maupun universitas. Hal tersebut juga dikarenakan pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi disini diwakili oleh WD III bekerja tidak hanya mengurus kemahasiswaan tapi juga bertindak mengurus kerjasama yang tentunya hal ini juga merupakan hal yang sangat penting bagi Fakultas Sains dan Teknologi sendiri.

Selanjutnya adalah format program kerja, proposal dan LPJ yang belum jelas sehingga berakibat kepada tidak samanya pelaporan yang diberikan oleh unit kegiatan mahasiswa kepada pimpinan. Sehingga terkadang banyak Proposal dan LPJ yang tidak sesuai sehingga berakibat pada dikembalikannya berkas dan terlambatnya pencairan dana kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat dilihat pada Lampiran A dengan Gubernur Mahasiswa FASTE periode 2017-2018, dampak dari berbagai permasalahan yang ada terkait unit kegiatan mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi yaitu terjadi pemotongan anggaran kegiatan kemahasiswaan di periode berikutnya. Dalam keadaan ini yang dirugikan tentu kepengurusan berikutnya karena kepengurusan sebelumnya tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan anggaran operasional yang telah direncanakan sehingga dana kegiatan kemahasiswaan yang tidak terpakai harus dikembalikan lagi ke kas negara. Hal ini pernah terjadi pada kepengurusan BEM pada tahun 2017/2018 lalu karena BEM sebelumnya dinyatakan fakum selama satu periode, sehingga pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi mengambil tindakan dengan dilakukannya pemotongan anggaran yang semulanya BEM mendapat Rp.25.000.000 di potong menjadi Rp. 20.000.000.

Setelah melakukan pengamatan dan permasalahan yang telah dijelaskan, proses *monitoring* yang dijalankan belum cukup membantu untuk menyediakan informasi yang lengkap, cepat dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan proses *monitoring* terhadap kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Sains

dan Teknologi UIN SUSKA Riau. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dimana penelitian ini akan membangun sebuah sistem informasi guna untuk meningkatkan proses *monitoring* terhadap kegiatan kemahasiswaan. Dengan adanya implementasi sistem informasi tersebut diharapkan dapat memudahkan proses *monitoring* dan meningkatkan transparansi di lingkungan fakultas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya sebuah sistem informasi berbasis web. Dengan sistem informasi ini pihak yang terkait dengan kegiatan kemahasiswaan dapat melakukan proses *monitoring* secara menyeluruh baik itu program kerja, proposal kegiatan, anggaran kerja dan LPJ guna memperoleh informasi lebih cepat sehingga pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditentukan, serta nantinya dengan sistem informasi berbasis web ini diharapkan dapat membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan terhadap UKM di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi.

Bahasa pemprograman yang akan digunakan pada pembangunan sistem informasi ini adalah PHP. Menurut Peranginangin (2006) PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen html. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga *maintenance* situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. Untuk perancangan sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa menggunakan metode rekayasa web *(web engineering)*. Menurut Turban dalam Marlinda dan Hamid (2014) *Web Engineering* merupakan rekayasa web yang mengadaptasi rekayasa perangkat lunak dalam hal konsep dasar yang menekankan pada aktifitas teknis dan manajemen. Metode ini memerlukan pendekatan yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan pada setiap tahapan. Selain itu *web engineering* merupakan gabungan antara *web publishing* (suatu konsep yang berasal dari *printed publishing*) dan aktifitas rekayasa perangkat lunak karena desain sebuah aplikasi web menekankan pada desain grafis, desain informasi, teori *hypertext*, desain sistem dan pemrograman. Metode ini memerlukan pendekatan yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada setiap tahapan. Metode *web engineering* terdapat 5 (lima) tahapan untuk dapat mengembangkan suatu perangkat lunak yaitu: *Customer Communication, Planing, Modeling, Construction, Deployment*.

Analisa dan desain sistem yang akan dikembangkan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* dan *User Acceptance Test* (UAT).

Melihat manfaat yang begitu besar terhadap organisai kemahasiswaan

Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa Menggunakan Metode *Web Engineering*".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegiatan Mahasiswa Menggunakan Metode *Web Engineering* pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang maka dibuat ruang lingkup pembatasan masalah pada Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu:

1. Unit kegiatan mahasiswa yang dilakukan proses *monitoring* melibatkan lima himpunan masing-masing program studi yaitu HIMATIF, HMJ TI, HIMASI, HMJ MT dan HIMATE sebagai sampel.
2. Metode pengembangan sistem adalah Web *Engineering* (*Communication, Planning, Modeling, Construction* dan *Deployment*).
3. Sistem ini dirancang menggunakan 3 diagram *Unifield Modelling Language (UML) sebagai tools*nya yaitu *use case diagram, activity diagram*, dan *class diagram*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, MySQL sebagai *Database engine* dan Apache sebagai Web *server* yang digunakan untuk menjalankan sistem.
5. Proses *monitoring* menggunakan metode *Balenced Scorecard* meliputi Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan dan Perspektif Bisnis Internal.
6. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan Metode *Blackbox* dan *User Acceptance Test*.
7. Tidak membahas mengenai sistem keamanan atau Web *Security*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membangun sebuah Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegiatan Mahasiswa Menggunakan Metode *Web Engineering* di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Menerapkan metode *Balenced Scorecard* dalam merancang sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegiatan Mahasiswa berbasis web di Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau ini adalah:

1. Memudahkan pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi dalam proses *monitoring* setiap kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai bahan Fakultas untuk mengambil keputusan terkait dengan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi memberikan kemudahan dalam melaporkan perkembangan kinerja setiap lembaga.
4. Dapat memudahkan Unit Kegiatan Mahasiswa, pimpinan Program Studi, pimpinan Fakultas dan pimpinan Rektorat dalam proses *monitoring* anggaran kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian proposal tugas akhir ini akan diuraikan menjadi empat bab yaitu:

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang (1)latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4)tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik tugas akhir yang dibuat, diantaranya: (1) fakultas sains dan teknologi; (2) *monitoring*; (3) unit kegiatan mahasiswa; (4) metode pengembangan sistem *web engineering*; (5) *unifield modelling language* (UML); (6) *balenced scorecard*; (7) PHP; (8) apache; (9) MySQL; (10) *balckbox testing*; (11) *user acceptance testing* (UAT); (12) penelitian terdahulu.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian diantaranya: (1) proses alur penelitian; (2) langkah-langkah metodologi penelitian.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab 4 pada penelitan ini berisi: (1) analisa sistem berjalan; (2) analisa sistem usulan; (3) identifikasi masalah; (4) proses *monitoring*; (5) penerapan *balenced scorecad*; (6) perancangan sistem; (7) perancangan *database*; (8) perancangan struk-

tur menu; (9) dan (10) perancangan antar muka (*desain interface*).

BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang: (1) implementasi sistem; dan (2) pengujian sistem.

BAB 6. PENUTUP

Bab ini berisi tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

BAB 2
LANDASAN TEORI

2.1 Fakultas Sains dan Teknologi

Fakultas Sains dan Teknologi didirikan pada akhir tahun 2001 sebagai persiapan perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN SUSQA) Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska) Riau. Cikal bakal berdirinya Fakultas Sains dan Teknologi bermula dibukanya program studi Teknik Informatika pada tahun 1999 dan program studi Teknik Industri pada tahun 2001. Kedua program studi tersebut berada di bawah naungan Fakultas Dakwah. Dengan adanya kedua program studi tersebut, maka dibentuklah Fakultas Sains dan Teknologi dengan:

1. SK Rektor nomor: 163/R/2001 tertanggal Desember 2001.
2. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78).
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Sultan Syarif Qasim Riau.
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2005 tentang susunan organisasi dan tata kerja UIN Suska Riau.
5. SK Dirjen BAGAIS nomor: DJ.II/26/2006 tertanggal 20 Februari 2006 tentang izin penyelenggaraan Program Studi jenjang S1.

Pada tahun 2002, dibentuk program studi Sistem Informasi dan Matematika Terapan, kemudian pada tahun 2003 dibentuk program studi Teknik Elektro dengan program studi Teknik Elektronika dan Telekomunikasi. Latar belakang pendirian Fakultas Sains dan Teknologi beserta seluruh program studinya adalah untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan industri yang ada di Provinsi Riau, serta dalam rangka mengantisipasi pengaruh globalisasi dunia.

2.1.1 Visi Fakultas Sains dan Teknologi

Terwujudnya Fakultas Sains dan Teknologi sebagai penyelenggara pendidikan pilihan utama pata tingkat nasional, yang mengintegrasikan sains dan islam di bidang penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang berkualitas pada tahun 2023.

2.1.2 Misi Fakultas Sains dan Teknologi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mampu melahirkan sumber daya manusia berkualitas dan mengintegrasikan antara sains, teknologi, seni dan Islam.

2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas di bidang sains dan teknologi dengan paradigma Islami, yang mampu mendukung pada kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta menggunakan paradigma Islami.
4. Menyelenggarakan tatapamong dan tatakelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

2.1.3 Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi

1. *Menghasilkan* lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan serta keunggulan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bernafaskan Islam.
2. Menghasilkan penelitian berkualitas yang mampu mendukung pada kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas.
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, melalui penerapan pengetahuan dan hasil penelitian sains dan teknologi, sehingga mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat, terutama pada penyelesaian permasalahan keislaman.
4. Terwujudnya tata layanan kemahasiswaan dan kepegawaian yang efektif, prima dan bersahabat untuk peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

2.1.4 Struktur Organisasi Fakultas Sains dan Teknologi

Berdasarkan data yang didapatkan di website fakultas sains dan teknologi www.fst.uin suska.ac.id (2018) maka diperoleh data yaitu struktur organisasi yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Struktur Organisasi Fakultas Sains dan Teknologi

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1	Dekan	Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag
2	Wakil Dekan Bidang Akaemik dan Pengembangan lembaga	Dr. Harris Simare-mare, ST, MT.
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perancangan dan Keuangan	Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng.
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Zaitun, M.Ag
5	Kepala Bagian Tata Usaha	Fitry Yenty, S.Ag
6	Kepala subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Yanti Dasmiyarni, S.Kom., MM

Tabel 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Sains dan Teknologi (Tabel lanjutan...)

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
7	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Ernawita, SE., MA

2.2 *Monitoring*

Berikut merupakan penjelasan dari *monitoring*, efektifitas sistem *monitoring* beserta tujuan dari sistem *monitoring*.

2.2.1 Pengertian *Monitoring*

Monitoring didefinisikan sebagai siklus kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan (Mercy, 2005). Menurut Ahsyar dan Rahman (2018) *monitoring* adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui. *Monitoring* juga merupakan penilaian yang terus menerus terhadap fungsi kegiatan-kegiatan proyek didalam konteks jadwal-jadwal pelaksanaan dan terhadap penggunaan input-input proyek oleh kelompok sasaran didalam konteks harapan-harapan rancangan.

Sedangkan menurut Mardiani (2013) *monitoring* adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program kegiatan itu selanjutnya. pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu.

2.2.2 Efektivitas Sistem *Monitoring*

Sistem *monitoring* akan memberikan dampak yang baik bila dirancang dan dilakukan secara efektif. Berikut kriteria sistem *monitoring* yang efektif (Mercy, 2005):

1. Sederhana dan mudah dimengerti *(user friendly)*. *monitoring* harus dirancang dengan sederhana namun tepat sasaran. Konsep yang digunakan adalah singkat, jelas, dan padat. Singkat berarti sederhana, jelas berarti mudah dimengerti, dan padat berarti bermakna (berbobot).
2. Fokus pada beberapa indikator utama. Indikator diartikan sebagai titik kritis dari suatu *scope* tertentu. Banyaknya indikator membuat pelaku dan obyek monitoring tidak fokus. Hal ini berdampak pada pelaksanaan sistem tidak terarah. Maka itu, fokus diarahkan pada indikator utama yang benar-benar

mewakili bagian yang dipantau.

3. Perencanaan matang terhadap aspek-aspek teknis. Tujuan perancangan sistem adalah aplikasi teknis yang terarah dan terstruktur. Maka itu, perencanaan aspek teknis terkait harus dipersiapkan secara matang. Aspek teknis dapat menggunakan pedoman 5W1H, meliputi apa, mengapa, siapa, kapan, di mana dan bagaimana pelaksanaan sistem *monitoring*.
4. Prosedur pengumpulan dan penggalian data. Selain itu, data yang didapatkan dalam pelaksanaan monitoring pada *on going process* harus memiliki prosedur tepat dan sesuai. Hal ini ditujukan untuk kemudahan pelaksanaan proses masuk dan keluarnya data. Prosedur yang tepat akan menghindari proses input dan output data yang salah (tidak akurat).

2.2.3 Tujuan Sistem *Monitoring*

Terdapat beberapa tujuan sistem *monitoring*. Tujuan sistem *monitoring* dapat ditinjau dari beberapa segi, misalnya segi obyek dan subyek yang dipantau, serta hasil dari proses *monitoring* itu sendiri. Adapun beberapa tujuan dari sistem monitoring yaitu (Amsler, Findley, dan Ingram, 2001):

1. Memastikan suatu proses dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Sehingga, proses berjalan sesuai jalur yang disediakan (on the track).
2. Menyediakan probabilitas tinggi akan keakuratan data bagi pelaku monitoring.
3. Mengidentifikasi hasil yang tidak diinginkan pada suatu proses dengan cepat (tanpa menunggu proses selesai).
4. Menumbuh kembangkan motivasi dan kebiasaan positif pekerja.

2.3 Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakulikuler di dalam kampus. Unit Kegiatan Mahasiswa pada perguruan tinggi memiliki andil yang cukup besar bagi perguruan tinggi, hal ini dikarenakan kegiatan ekstra kurikuler dapat membentuk pribadi mahasiswa yang berwawasan, bersosialisasi, beradaptasi dengan orang sekitar dan lingkungan, kreatif dan melatih diri menjadi pemimpin dalam organisasi, yang tentunya hal-hal diatas tidak didapatkan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan didalam kelas (Sadewa dan Siahaan, 2016).

Sedangkan di Fakultas Sains dan Teknologi Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan sesuatu yang sangat penting untuk membangun potensi mahasiswa yang berada di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi. Unit Kegiatan Mahasiswa yang

berada di Fakultas Sains dan Teknologi diantaranya; Badan Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Mahasiswa (Dema) dan lima himpunan masing-masing program studi (HIMATIF, HMJ TI, HIMASI, HMJ MT dan HIMATE).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam yang dapat dilihat pada Lampiran B.

Berikut merupakan gambaran struktur organisasi mahasiswa yan dapat dilihat pada Gambar 2.1 dibawah ini.

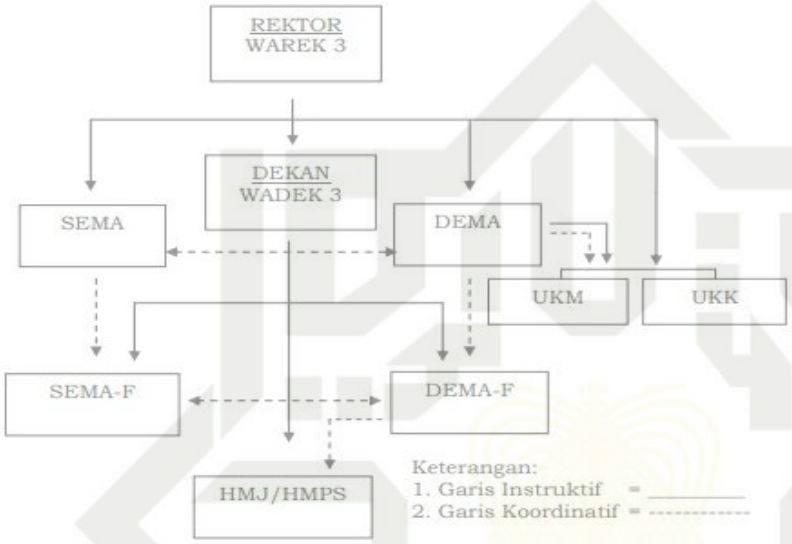

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Mahasiswa

2.4 Metode Pengembangan Sistem *Web Engineering*

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Web Enggineering* (rekayasa web) yaitu suatu model rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan aplikasi-aplikasi berbasis web. Menurut Turban dalam Marlinda dan Hamid (2014) *Web Enggineering* merupakan rekayasa web yang mengadaptasi rekayasa perangkat lunak dalam hal konsep dasar yang menekankan pada aktifitas teknis dan manajemen. Sedangkan menurut Pressman (2010) *Web Enggineering* adalah suatu proses yang digunakan untuk membuat aplikasi web yang berkualitas tinggi. *Web Enggineering* (Rekayasa Web) tidak sama persis dengan RPL (rekayasa perangkat lunak), tetapi rekayasa web memiliki konsep dan prinsip mendasar dari RPL. Proses di rekayasa web lebih ditekankan pada aktivitas teknis dan menajemen yang hampir sama.

Metode *Web Enggineering* terdapat 5 (lima) tahapan untuk dapat mengembangkan suatu perangkat lunak seperti Gambar 2.2 dibawah ini.

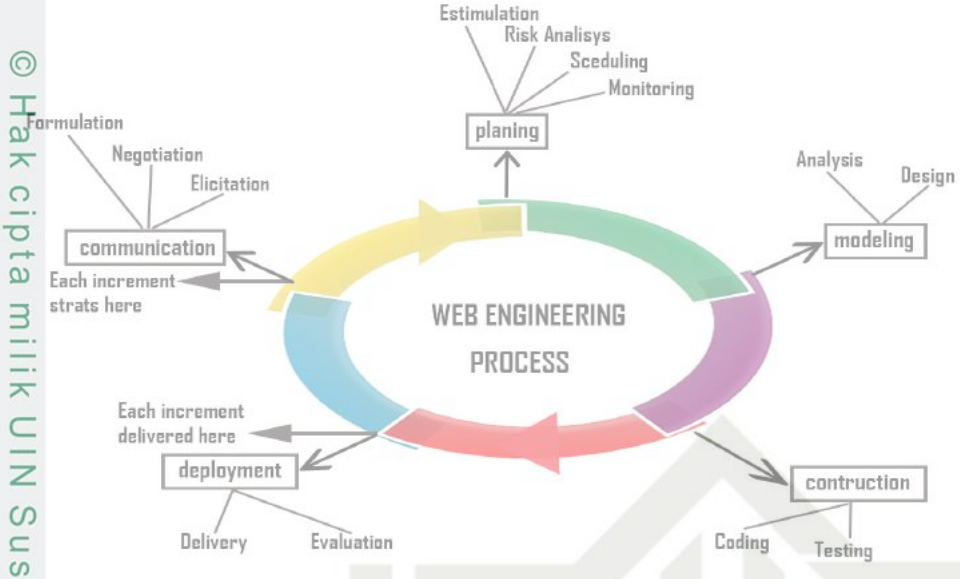

Gambar 2.2. Tahapan-tahapan Proses *Web Enggineering* (Pressman, 2010)

Tahapan tersebut antara lain:

1. *Customer communication.*

   Pada tahapan ini penulis telah berkomunikasi dengan user atau pengguna sistem yang akan dibangun ini untuk mengetahui apa saja yang diinginkan oleh *user* dan apa saja kebutuhan *user* serta kebutuhan sistem yaitu dari sisi input dan output yang akan dihasilkan serta fasilitas apa saja yang harus ada pada sistem ini nantinya. Setelah diketahui apa saja kebutuhan *user* dan kebutuhan sistem, dengan melakukan wawancara pada *stakeholders* yang ada untuk mengetahui proses dan untuk melihat bagaimana proses itu terjadi.

2. *Planning*

   Perencanaan proyek pengembangan aplikasi web kemudian ditentukan, perencanaan akan terdiri dari pendefinisian pekerjaan dan target waktu atas pekerjaan maupun sub pekerjaan yang ditentukan tersebut.

3. *Modeling*

   Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menjelaskan hal-hal apa saja yang memang diperlukan/dibutuhkan pada aplikasi yang akan dibangun dan solusi yang ditawarkan yang diharapkan dapat menjawab apa yang tersirat dari hasil-hasil analisa dan pengumpulan data.

4. *Construction*

   Pembangunan aplikasi web memadukan antara perkembangan teknologi dengan tools pengembangan web yang telah ada, artinya memilih *tools* yang efektif namun tetap dapat menyesuaikan dengan teknologi yang berkem-

bang saat ini.

5. *Deployment*

Aplikasi web diciptakan untuk dapat berguna bagi kebutuhan pekerjaan, dapat dioperasikan oleh *end-user*, dan kemudian dilakukan evaluasi secara berkala, memberi masukan-masukan kepada team pengembang dan apabila diperlukan akan dilakukan modifikasi pada aplikasi web tersebut.

Alasan penyusun menggunakan metode *web engineering* ini, karena menurut Marlinda dan Hamid (2014) metode ini cukup efektif sebagai paradigma dalam rekayasa perangkat lunak, karena mendapatkan kebutuhan dan aturan yang jelas yang disetujui oleh pelanggan, dalam pembuatan perangkat lunak bisa dilakukan secara cepat dan memungkinkan untuk merubah kembali perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2.5 Unifield Modelling Language (UML)

UML adalah bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk mencetak biru atas visaual mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi *(sharing)* dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain (Nugroho, 2005).

UML merupakan gabungan dari metode Booch, Rumbaugh (OMT) dan Jacobson. Tetapi UML ini akan mencakup lebih luas daripada OOAD. Pada pertengahan pengembangan UML dilakukan standarisasi proses dengan Object Management Group (OMG) dengan harapan UML akan menjadi bahasa standar pemodelan pada masa yang akan datang.

UML adalah bahasa grafis untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. UML berorientasi objek, menerapkan level abstraksi, tidak bergantung proses pengembangan, tidak bergantung bahasa dan teknologi, pemaduan beberapa notasi di beragam metodologi, usaha bersama dari banyak pihak, didukung oleh kakas-kakas yang dintegrasikan lewat XML. Standar UML dikelola oleh Management Group (MG).

Tujuan utama perancangan UML ada enam, (Nugroho, 2005) yaitu:

1. Menyediakan bahasa pemodelan visual yang ekspresif dan siap pakai untuk mengembangkan dan pertukaran model-model yang berarti.
2. Menyediakan mekanisme perluasan dan spesialisasi untuk memperluas konsep-konsep ini.
3. Mendukung spesifikasi independen bahasa pemrograman dan proses pengembangan tertentu.
4. Menyediakan basis formal untuk pemahaman bahasa pemodelan.

5. Mendorong pertumbuhan pasar kakas berorientasi objek.
6. Mendukung konsep-konsep pengembangan level lebih tinggi seperti komponen, kolaborasi, *framework*, dan pattern.

2.5.1 Gambaran UML

UML adalah sebuah alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem berorientasi objek. Hal ini di sebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembangan sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah di mengerti serta dilengkapi dengan mekanisme efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan mereka yang lain (Nugroho, 2005).

UML adalah bahasa untuk memvisualisasi, menspesifikasikan dan mendokumentasikan artifak-artifak sistem perangkat lunak. UML merupakan sistem notasi yang membantu pemodelan sistem menggunakan konsep berorientasi objek.

Dalam proyek pengembangan sistem apapun, fokus utama dalam analisis dan perancangan adalah model.Hal ini berlaku umum tidak hanya untuk perangkat lunak. Menurut Nugroho (2005) dengan model kita dapat mempresentasikan sesuatu karena lima hal, yaitu:

1. Model mudah dan cepat dibuat.
2. Model bisa digunakan sebagai simulasi untuk mempelajari lebih detail tentang sesuatu.
3. Model bisa dikembangkan sejalan dengan pemahaman kita tentang sesuatu.
4. Konsep bisa mewakili sesuatu yang nyata maupun tidak nyata.
5. Konsep-konsep yang diterapkan UML adalah suatu model berisikan informasi mengenai sistem (domain) model-model berisi elemen-elemen model seperti kelas, simpul-simpul, paket-paket, dan sebagainya. Satu diagram menunjukkan satu pandangan tertentu dari model.

2.5.2 *Use Case Diagram*

Use case diagram digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem. Use case diagram menyediakan cara mendeskripsikan pandangan eksternal tehadap sistem dan interaksi-interaksinya dengan dunia luar. Pemodelan ini biasa dilakukan lewat proses berulang interaksi antara pengembang dan pemakai untuk memperoleh spesifikasi kebutuhan yang sama-sama disepakati.

Use case diagram berguna dalam tiga hal (Nugroho, 2005), yaitu:

1. Menjelaskan fasilitas yang ada *(requirements)*.
2. Komunikasi dengan *client*.
3. Membuat test dari kasus-kasus secara umum. Tujuan utama pemodelan *use*

case ada empat (A. Nugroho, 2005), seperti:

4. Memutuskan dan mendiskripsikan kebutuhan-kebutuhan fungsional sistem.
5. Memberikan deskripsi jelas dan konsisten dari apa yang seharusnya dilakukan, sehingga model *use case* digunakan diseluruh proses pengembangan untuk komunikasi dan menyediakan basis untuk pemodelan berikutnya yang mengecu sistem harus memberikan fungsionalitas yang dimodelkan para *use case*.
6. Menyediakan basis untuk melakukan pengujian sistem yang memverifikasi sistem. Menguji apakah sistem telah memberikan fungsionalitas yang diminta.
7. Menyediakan kemampuan melacak kebutuhan fungsionalitas menjadi kelas-kelas dan operasi-operasi actual di sistem. Untuk menyederhanakan perubahan dan ekstensi ke sistem dengan mengubah model use case dan kemudian melacak *use case* yang dipengaruhi keperancangan dan implementasi sistem.

Syarat penamaan *use case* adalah nama didefenisikan sesederhana mungkin dan dapat dipahami, ada dua hal utama pada *use case* yaitu pendefenisian apa yang disebut aktor dan *use case*.

1. Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan di buat diluar sistem informasi yang akan dibuat sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang tapi aktor belum tentu orang.
2. *use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.

Dalam use case juga dikenal dengan duahubungan antar use case yang merupakan generalisasi antara use case (Nugroho, 2005) yaitu:

1. Include, yaitu perilaku *use case* merupakan bagian dari *use case* yang lain.
2. Extend, yaitu perilaku *use case* memperluas perilaku *use case* yang lain.

Berikut ini merupakan contoh *usecase diagram* yang dapat dilihat Gambar 2.3.

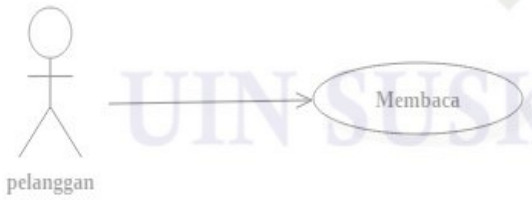

Gambar 2.3. Use Case Diagram (Nugroho, 2005)

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat pada *use case diagram* yang dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Tabel Simbol-simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Deskripsi
Use Case 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang tertukar pesan antar unit atau Actor: biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal di awal frase nama *use case*.
Actor 	Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun symbol dari Aktor adalah gambar dari orang, tapi Aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawal frase nama aktor.
Association	Komunikasi antar Aktor dan *use case* yang berpartisipai pada *use case* atau *use case* memiliki interaksi dengan aktor.
Extend 	Relasi *use case* tambahan ke sebuah use case dimana *use case* yang di tambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa *use case* tambahan itu; mirip dengan prinsip *inheritance*.
Generalization	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.
Include 	*Include* berarti *use case* yang tambahan akan selalu melakukan pengecekan apakan *use case* yang ditambahkan telah dijalankan.

2.5.3 *Activity Diagram*

Pada dasarnya *Activity Diagram* sering digunakan oleh *flowchart*. Diagram ini berhubungan dengan diagram Statechart. Diagram Statechart berfokus pada ob-

jek yang dalam suatu proses(atau proses menjadi suatu objek), *Activity diagram* berfokus pada aktifitas-aktifitas yang terjadi yang terkait dalam suatu proses tunggal. Jadi dengan kata lain, diagram ini menunjukkan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut bergantung satu sama lain.

Berikut ini merupakan contoh *usecase diagram* yang dapat dilihat Gambar 2.4.

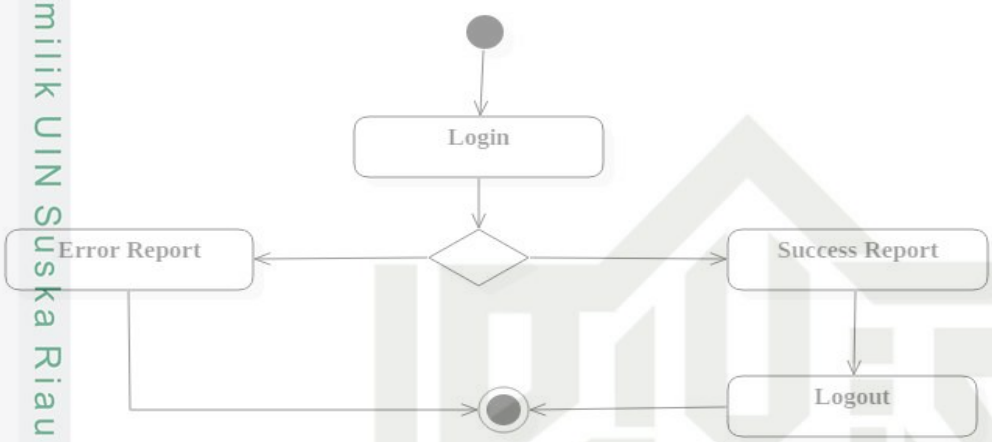

Gambar 2.4. *Activity Diagram* (Nugroho, 2005)

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat pada *activity diagram* yang dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Tabel Simbol-simbol *Activity Diagram*

Simbol	Deskripsi
Status awal	Status awal aktivitas sistem,sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas Activitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabung menjadi satu.

Tabel2.3Tabel Simbol-simbol *Activity Diagram*(Table Lanjutan...)

Simbol	Deskripsi
Status Akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

2.5.4 *Class Diagram*

Class diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class diagram* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi). *Class diagram* juga menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

Berikut ini merupakan contoh *usecase diagram* yang dapat dilihat Gambar 2.5.

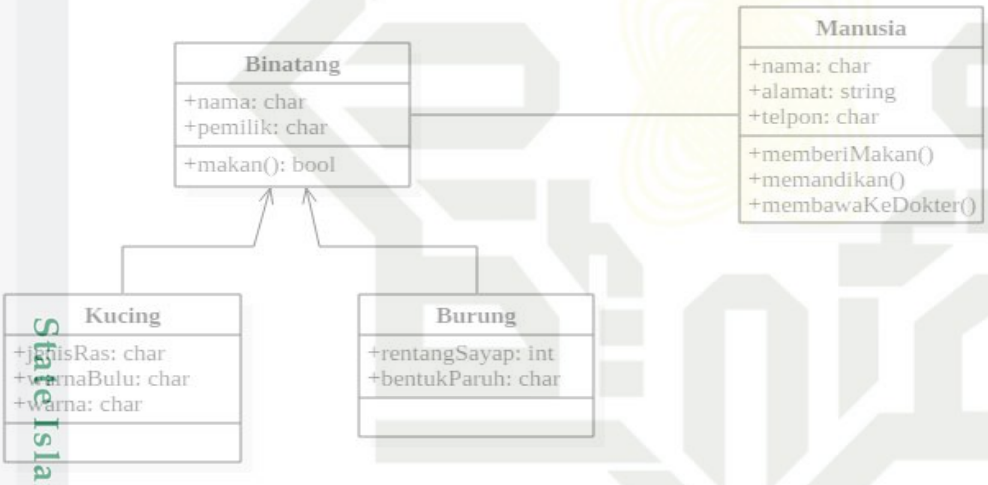

Gambar 2.5. *Class Diagram* (Nugroho, 2005)

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat pada *class diagram* yang dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4. Tabel Simbol-simbol *Class Diagram*

Simbol	Deskripsi
Kelas Namakelas +atribut +operasi()	Kelas pada struktur sistem.
Antar Muka/*Interface* nama_interface	Sama dengan konsep *interface* dalam pemograman berorientasi objek.
Percabangan	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Asosiasi /*association*	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga di sertai dengan *multiplicity*.
Generalisasi	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesifikasi (umum-khusus).
ketergantungan /*dependency*	Relasi antar kelas dengan makna ketergantungan antar kelas.

2.6 *Balenced Scorecard*

Berikut merupakan penjelasan tentang metode *Balenced Scorecard* yang meliputi pengertian, keunggulan dan aspek-aspek yang diukur dalam *Balenced Scorecard*.

2.6.1 Pengertian *Balenced Scorecard*

Menurut Mulyadi dalam Ervina Indah P (2013) *Balanced Scorecard* terdiri dari dua kata: (1) Kartu skor (*Scorecard*) dan (2) berimbang (*Balanced*). Kartu skor adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang. Kartu

skor dapat digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan oleh personel dimasa depan. Hasil perbandingan ini digunakan untuk mengevaluasi atas kinerja personel yang bersangkutan. Sedangkan kata berimbang (*Balanced*) dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa kinerja personel diukur secara berimbang dari dua perspektif: keuangan dan non keuangan, jangka pendek dan jangka panjang, intern dan ekstern.

2.6.2 Keunggulan *Balenced Scorecard*

Menurut Mulyadi (2007) *Balanced Scorecard* memiliki keunggulan antara lain adalah:

1. Komprehensif

   Komprehensif, *balanced scorecard* merumuskan sasaran strategi tidak hanya terbatas pada perspektif keuangan namun meluas ke perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

2. Koheren

   Koheren, *balanced scorecard* dapat menghasilkan dua macam kekoherenan:

   (a) Kekoherenan antara visi dan misi perusahaan dengan program dan rencana laba jangka pendek.

   (b) Kekoherenan antara berbagai sasaran strategik yang dirumuskan dalam tahap perencanaan *strategic*.

3. Seimbang

   Seimbang, sasaran strategik yang dirumuskan dalam perencanaan strategik perlu diarahkan keempat perspektif secara seimbang: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

4. Terukur

   Terukur, *balanced scorecard* menghasilkan sasaran stategik yang ditentukan ukurannya untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran. Jurnal.

2.6.3 Aspek-Aspek Yang Diukur Dalam *Balenced Scorecard*

Menurut Kaplan dan Norton (2000) ada 4 perspektif yang di ukur dalam *Balanced Scorecard*:

1. Keuangan

   Dalam perspektif keuangan, *Balanced Scorecard* ditetapkan untuk membantu tercapainya tujuan keuangan. Tujuan keuangan menjadi fokus tujuan dan ukuran di semua perspektif *scorecard* lainnya. Ada tiga tahapan dalam perspektif keuangan yaitu: tahap pertumbuhan (*growth*), tahap bertahan (*sustain*), dan tahap penuaian (*harvest*).

2. Pelanggan

Dalam prespektif pelanggan *Balanced Scorecard*, melakukan identifikasi pelanggan dan segmen pasar yang akan dimasuki. Segmen pasar merupakan sumber yang akan menjadi komponen penghasilan finansial perusahaan. Perspektif pelanggan memungkinkan perusahaan menyelaraskan berbagai ukuran pelanggan penting kepuasaan, loyalitas, retensi, akuisisi, dan profitabiltas dengan pelanggan dan segmen pasar sasaran. Perspektif pelanggan juga memungkinkan perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran, secara eksplisiy, proposisi nilai yang akam perusahaan beriak kepada pelanggan dan pasar sasaran. Proposisi nilai merupakan faktor pendorong, *lead indicator*, untuk ukuran pelanggan.

3. Bisnis Internal

Pada perspektif proses bisnis internal, para manajer melakukan identifikasi berbagai proses yang sangat penting untuk mencapai tujuan pelanggan dan pemegang saham. Perusahaan biasanya mengembangkan tujuan dan ukuran-ukuran untuk perspektif ini setelah merumuskan tujuan dan ukuran untuk perspektif finansial dan pelanggan. Urutan ini memungkinkan perusahaan memfokuskan pengukuran proses bisnis internal kepada proses yang akan menndorong tercapainya tujuan yang ditetapkan untuk pelanggan dan para pemegang saham. Proses bisnis internal ini mencakup indikator proses inovasi, proses operasi, dan pelayanan purna jual.

2.7 PHP

PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen html. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien (Peranginangin, 2006). PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. PHP difokuskan pada pembuatan script server-side, yang bisa melakukan apa saja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim serta menerima *cookies* bahkan lebih dari pada kemampuan CGI.

PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi, antara lain Linux, Unix (termasuk variannya HP-UX, Solaris dan OpenBSD), Microsoft Windows, Mac OS X, dan masih banyak lagi lainnya, bahkan PHP dapat bekerja sebagai suatu CGI processor. PHP tidak terbatas pada hasil keluaran *Hyper Text Markup Languages* (HTML). PHP juga memiliki kemampuan untuk mengolah keluaran gambar, *file*

PDF, dan *movies Flash*. PHP juga dapat menghasilkan *teks* seperti XHTML dan *file* XML lainnya.

Menurut Hidayatullah. Priyanto (2004) dalam bukunnya yang berjudul Pemrograman Web menyatakan ada sepuluh kelebihan PHP, diantaranya:

1. PHP berbasis *Server Side Scripting*.
2. *Command Line Scripting* pada PHP.
3. PHP dapat membuat aplikasi *Desktop*.
4. Digunakan untuk berbagai macam *Platform* OS.
5. Mendukung berbagai macam Web *Server*.
6. *Object Oriented Programming* atau *Procedural*.
7. *Output file* PHP pada XHTML, HTML dan XML.
8. Mendukung banyak RDMS (*Database*).
9. Mendukung banyak komunikasi.
10. Pengolahan *teks* yang sangat baik.

2.8 Apache

Server HTTP Apache atau *Server* Web/WWW Apache adalah *server* web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) untuk melayani dan menjalankan fungsi situs web tanpa koneksi internet. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini mengunakan HTTP (www.apache.org, 2017).

Menurut Kadir (2003) Apache telah memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigurasi, autentikasi basis data menggunakan antarmuka pengguna berbasis grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan *server* menjadi mudah. Apache merupakan perangkat lunak sumber lisensi terbuka (*open source*) yang dikembangkan oleh komunitas terbuka dari pengembang-pengembang dibawah naungan Apache Software Foundation.

2.9 MySQL

MySQL merupakan sebuah aplikasi *Relational Database Management Server* (RDBMS) yang sangat cepat dan kokoh dengan dukungan bebas lisensi terbuka *(open source)* (Abdul, 2008). *Database server* yang banyak digunakan dengan dukungan SQL sebagai bahasa dasar untuk query. Data yang telah disimpan dikomputer perlu pengelolaan dengan sistem manajemen basis data yang baik. Adapun keunggulan MySQL dalam mengolah database adalah sebagai berikut (Abdul, 2008):

1. Kecepatan yang lebih baik dibandingkan tools RDBMS lainnya berdasarkan setiap peningkatan versi aplikasi.

2. Perintah yang mudah digunakan dengan bahasa SQL (Structured Query Language) sebagai bahasa standar database.
3. Biaya yang murah dengan dukungan lisensi terbuka (open source) sehingga dapat diimplementasikan dengan aturan GNU public licence.
4. Kapabilitas yang mumpuni dalam memproses data yang tersimpan dengan jumlah 50 juta record, 60.000 tabel dan 5.000.000.000 jumlah baris, dan mampu memproses sebanyak 32 indeks per-tabel.
5. Keamanan yang baik sehingga mampu menerapkan hak akses secara bertingkat dengan pengacakan kata (encrypted password), dukungan dalam pengacakan lapisan data.
6. Minim kesalahan (bug) dan dukungan multi platform yang dapat diimplementasikan pada setiap sistem operasi yang ada.

2.10 *Balckbox Testing*

Menurut Whitten, Bentley, dan Dittman (2004), pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, penguji *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black box* bukan merupakan alternatif dari teknik *white box*, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dari pada metode *white box*. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dan struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

2.11 *User Acceptance Testing* (UAT)

Menurut Zarnelly dan Adelia (2015) *User Acceptance Testing* (UAT) yaitu pengujian yang dilakukan oleh pengguna dari sistem untuk memastikan fungsi-fungsi yang ada pada sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses UAT didasarkan pada dokumen requirement yang disepakati bersama. Dokumen *requirement* adalah dokumen yang berisi lingkup pekerjaan software yang harus dikembangkan, dengan demikian maka dokumen ini semestinya menjadi acuan untuk pengujian. Sedangkan menurut Mutiara, Awaludin, Muslim, dan Oswari (2014) UAT adalah proses pengujian oleh user dan menghasilkan dokumen untuk dijadikan bukti bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat

diterima user dan hasil pengujiannya dianggap memenuhi kebutuhan pengguna.

Berikut adalah pilihan jawaban dan bobot nilai *User Acceptance Testing* (UAT) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.5 sampai dengan Tabel 2.6 berikut ini.

Tabel 2.5. Pilihan Jawaban UAT

Pilihan	Jawaban
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

Tabel 2.6. Bobot Nilai Jawaban

Pilihan	Jawaban
A. Sangat Baik	4
B. Baik	3
C. Cukup	2
D. Kurang	1

2.12 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Berikut dapat dilihat pada Berikut ini merupakan contoh *usecase diagram* yang dapat dilihat Tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	Ahsyar dan Rahman (2018)	Sistem *monitoring* piutang dan inventori barang di PT. ANUGRAH CITRA PESTISINDO	Hasil penelitian ini adalah sebuah sitem *monitoring* piutang dan inventori di PT. ANUGRAH CITRA PESTISINDO.

Tabel 2.7. Penelitian Terdahulu(Tabel Lanjutan...)

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
2	Sadewa dan Siahaan (2016)	Analisis dan perancangan sistem informasi unit kegiatan mahasiswa (ukm) berbasis web pada universitas batanghari	Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi unit kegiatan mahaiswa berbasis web yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi yang dapat diterapkan pada Universitas Batanghari khususnya pada bagian kemahasiswaan.
3	Marlinda dan Hamid (2014)	Sistem Informasi Budidaya Jamur Menggunakan Metode*Web Engineering*.	Hubungan antara perangkat lunak yang dirancang dengan lingkungan eksternalnya sengat membantu memutuskan bagaimana seharusnya menyediakan fungsionalitas sistem yang diminta dan bagaimana menstruktur sistem sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan lingkungannya khususnya pembudidayaan jamur.
4	Hamzah, Suyoto, dan Mudjihartono (2015)	Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen dengan metode *balanced scorecard*	Dalam pengembangan perangkat lunak penilaian kinerja dosen secara terintegrasi berdasarkan sumber data dari setiap unit pendukung pada institusi maka terdapat beberapa subsistem-subsistem yaitu: Sub sistem EKEU, Subsistem E-DOM, Subsistem EDOS, Subsistem EBAK, Subsistem EPRODI, Subsistem EP3M, Subsistem PSD-M.
5	Widyastuti, Indriana, Umar, dan Bawono (2018)	Analisis kinerja perusahaan dengan metode *balanced scorecard*	Dapat digunakan untuk menentukan fokus strategi yang digunakan perusahaan, sehingga perusahaan dapat memetakan titik kuat dan titik lemah perusahaan untuk ditingkatkan di periode berikutnya.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Proses Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap-tahap yang akan dilakukan. Seperti pada *flowchart* yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

3.2 Langkah-Langkah Metodologi Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.1 Tahap *Communication*

Sebelum merancang suatu sistem, terlebih dahulu dimulai dengan melakukan komunikasi dengan pihak yang bersangkutan. Semua proses pada tahapan komunikasi tersebut diperoleh data rumusan masalah, hasil negosiasi dari pertemuan dengan pihak yang bersangkutan.

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap komunikasi adalah:

1. *Formulation* (Perumusan masalah).
2. Negosiasi/*Negotiation*.
3. *Elicitation* (Pendatangan).

3.2.2 Tahap Pengumpulan Data

Untuk melengkapi kebutuhan data untuk penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan melakukan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

   Sebelum melakukan wawancara, akan dipersiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada pihak yang akan diwawancarai untuk mengetahui apakah sistem sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, wawancara ini juga untuk mengetahui kendala yang biasanya dihadapi oleh Fakultas Sains dan Teknologi terkait unit kegiatan mahasiswa.

2. Observasi

   Observasi ini dilakukan terhadap unit kegaitan mahasiswa dan pihak yang terkait dengan organisasi kemahasiswaan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau. Pada tahap saat observasi maka penulis akan melihat secara langsung bagaimana proses yang berlangsung, bagaimana Monitoring UKM yang dilakukan selama ini, dan menemukan kendala kendala lainnya terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

3. Studi Pustaka

   Studi Pustaka penulis lakukan dengan membaca buku buku serta jurnal jurnal terkait masalah Monitoring UKM yang menambah referensi data sebagai pendukung permasalahan pada penelitian ini.

3.2.3 Tahap *Planning*

Sebelum memulai lebih jauh untuk merancang suatu sistem, maka dipandang perlu untuk melakukan suatu perencanaan agar sistem yang dibangun sesuai

dengan yang di inginkan. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

1. *Estimulation* (Stimulasi).
2. *Risk Analisys* (Analisa resiko).
3. *Sceduling* (Penjadwalan).
4. *Monitoring* (Pengawasan).

3.2.4 Tahap *Modeling*

Pada tahap *modeling* ini meliputi tahapan analisis dan design. Dengan kebutuhan-kebutuhan yang telah dikumpulkan agar dapat difokuskan pada kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun. Kebutuhan-kebutuhan yang dianalisis pada penelitian ini meliputi bagaimana alur perangkat lunak yang diinginkan, metode yang digunakan, antarmuka yang diinginkan, dan bahasa pemrograman yang akan digunakan sehingga diperlukan pemahaman dari analis dalam hal ini penulis dalam memahami informasi, tingkah laku, dan antar muka perangkat lunak yang akan dikembangkan.

3.2.5 Tahap *Contruction*

Untuk membangun sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa ini adapun tahapannya yakni:

1. *Coding*

   Dilakukan dengan mengimplementasikan halaman web dalam bentuk HTML berdasarkan hasil perancangan sedangkan implementasi logika dibuat dalam bentuk PHP.

2. *Testing*

   Kemudian dilakukanlah sebuah pengujian sistem ketika sistem siap untuk diimplementasikan menggunakan *Blackboox Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT).

3.2.6 Tahap *Documentation*

Pada tahap ini melakukan dokumentasi secara keseluruhan dengan harapan pengimplementasian *web engineering* dalam perancangan sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa pada fakultas sains dan teknologi. Proses dokumentasi secara keseluruhan itu dituangkan kedalam bentuk sebuah Laporan Tugas Akhir.

BAB 6
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam rancang bagun sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa Pada Fakultas Sains Dan Tekmnologi UIN SUSKA Riau, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dengan dilakukannya pembangunan sistem informasi *monitoring* ini mempermudah pimpinan baik di tingkat Program Studi dan Fakultas dalam melakukan monitoring kegiatan kemahasiswaan. Dari hasil *monitoring* tersebut pimpinan juga dapat membuat keputusan untuk bahan evaluasi terkait kegiatan kemahasiswaan.
2. Bagi unit kegiatan mahasiswa pembangunan sistem informasi *monitoring* ini memudahkan dalam melaporkan kinerja dan dalam proses *monitoring* anggaran yang telah serta akan digunakan.
3. Berdasarkan hasil penilaian perspektif keuangan dalam metode *Balenced Scorecard* setiap unit kegiatan mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau pada periode 2018/2019 telah menggunakan 100% anggaran kerja tahunan senilai Rp. 13.500.000.
4. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kepuasan perspektif pelanggan dalam metode *Balenced Scorecard* setiap unit kegiatan mahasiswa mendapatkan tingkat kepuasan adalah 72,9% dari kuesioner yang di isi oleh Ketua Program Studi, Wakil Dekan III dan Dekan.
5. Berdasarkan hasil dari perspektif bisnis internal dalam metode *Balenced Scorecard* di dapatkan bahwa setiap UKM telah menyelesaikan 100% program kerja mereka.
6. Berdasarkan hasil pengujian *Black Box* yang dilakukan terhadap sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa ini, dapat disimpulkan bahwa fitur yang terdapat 100% dapat berjalan dengan baik dan tidak terdapat adanya kesalahan. Serta hasil *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa pada Fakultas Sains dan Teknologi yang dibangun adalah 89.72%.

6.2 Saran

Berdasarkan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis baik dari segi waktu maupun pikiran, maka penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian yang akan datang sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa ini dapat dikembangkan lagi dengan fitur yang dapat mendata kegiatan kemahasiswaan yang tidak menggunakan proposal atau anggaran dari universitas.
2. Diharapkan sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa ini dapat dikembangkan lagi sehingga dapat digunakan bukan hanya tingkat fakultas tapi juga universitas dan diharapkan dapat terintegrasi dengan bagian keuangan universitas.
3. Diharapkan sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa ini dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi *mobile* berbasis android sehingga lebih mudah untuk di akses menggunakan *smartphone*.
4. Pengujian sistem informasi *monitoring* unit kegiatan mahasiswa ini menggunakan *Black Box* dan UAT. Diharapkan kedepannya untuk teknik pengujian kualitas software menggunakan *tools* yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, K. (2008). Dasar pemrograman web dinamis menggunakan php. *Andi Offset, Yogyakarta*.

Ahsyar, T. K., dan Rahman, A. (2018). Sistem monitoring piutang dan inventori barang di pt. anugrah citra pestisindo. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, *4*(2), 142–149.

Amsler, G. M., Findley, H. M., dan Ingram, E. (2001). Performance monitoring: guidance for the modern workplace. *Supervision*, *62*(10), 3–9.

Ervina Indah P, H. (2013). Penerapan balanced scorecard sebagai alat ukur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *2*(11).

Hamzah, H., Suyoto, S., dan Mudjihartono, P. (2015). Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen dengan metode balanced scorecard (studi kasus: Universitas respati yogyakarta). Dalam *Seminar nasional informatika (semnasif)* (Vol. 1).

Hidayatullah. Priyanto, K. J. K. (2004). *Pemograman web*. Bandung:Informatika.

Kadir, A. (2003). *Pengenalan sistem informasi, andi offset.* Yogyakarta.

Kaplan, R. S., dan Norton, D. P. (2000). Balanced scorecard: Menerapkan strategi menjadi aksi. *Jakarta: Erlangga*.

Mardiani, G. T. (2013). Sistem monitoring data aset dan inventaris pt telkom cianjur berbasis web. *KOMPUTA: Jurnal Komputer dan Informatika*, *2*(1).

Marlinda, L., dan Hamid, A. (2014). Sistem informasi budi daya jamur menggunakan metode web engineering. *Prosiding Semnastek*, *1*(1).

Mercy. (2005). *Design, monitoring, and evaluation guidebook*. Mercy Corps.

Mulyadi. (2007). *Balenced scorecard : Alat konteporer untuk pelipatgandaan kinerja keuangan perusahaan*. Jakarta.

Muliara, A. B., Awaludin, R., Muslim, A., dan Oswari, T. (2014). Testing implementasi website rekam medis elektronik opeltgunasys dengan metode acceptance testing. *Prosiding KOMMIT*.

Nugroho. (2005). Rational rose untuk pemodelan berorientasi objek. *Informatika*.

Nugroho, A. (2005). Analisis dan perancangan sistem informasi dengan metodologi berorientasi objek. *Bandung: Informatika*.

Peranginangin, K. (2006). Aplikasi web dengan php dan mysql. *Yogyakarta: Andi*.

Pressman. (2010). *Rekayasa perangkat lunak.* ANDI.

Sadewa, I., dan Siahaan, K. (2016). Analisis dan perancangan sistem informasi unit kegiatan mahasiswa (ukm) berbasis web pada universitas batanghari. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, *1*(2), 135–146.

Whitten, J. L., Bentley, L. D., dan Dittman, K. C. (2004). Metode desain dan analisis sistem. *Andi Offset, Yogyakarta*.

Widyastuti, I. T., Indriana, I., Umar, A., dan Bawono, A. (2018). Analisis kinerja perusahaan dengan metode balanced scorecard (studi kasus pt xyz bergerak di bidang telekomunikasi). *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, *2*(2), 124–137.

www.apache.org. (2017). *Apache.* Retrieved from http://www.apache.org

www.fst.uin suska.ac.id. (2018). *Sejarah ringkas universitas.* Retrieved from https://fst.uin-suska.ac.id/sejarah/

www.uin suska.ac.id. (2018). *Sejarah ringkas universitas.* Retrieved from https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/

Zarnelly, Z., dan Adelia, D. (2015). Rancang bangun media pelayanan umum desk info berbasis web (studi kasus: Pengadilan tinggi agama pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, *1*(2), 55–59.

LAMPIRAN A
HASIL WAWANCARA

1. Wakil Dekan III Periode 2015-2018

LAMPIRAN A
WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Rabu/28-Februari-2018
Tempat	:	Ruangan Kerja WD III Fakultas Sains & Teknologi

IDENTITAS PENELITI

Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Motode *Web Engineering*.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Dr. Okfalisa, S.T., M.Sc
Jabatan	:	Wakil Dekan III, Fakultas Sains dan Teknologi
Periode	:	2014-2018

Mengetahui,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUSKA RIAU FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

(Dr. Okfalisa, S.T., M.Sc)

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa manfaat organisasi mahasiswa bagi fakultas dan tentunya mahasiswa itu sendiri?

   Jawab:

   Sangat bagus, tentu itu sangat banyak manfaatnya karna kita kuliah tidak hanya menghandalkan kemampuan intelektual tapi juga memerlukan organizing, maksudnya kita berintektual cuma ada support dengan kamu buat kegiatan A yang di kegiatan perkuliahan tidak ada dan disana kamu bisa belajar memimpin, berkomunikasi dengan teman-teman kamu langsung praktek. Jadi sangat bagus dengan adanya kegiatan-kegiatan non akademis, tentunya yang harus sesuai dengan visi misi akademik fakultas dan tentunya univesitas itu sendiri.

2. Berapa total organisasi unit kegiatan mahasiswa di fakultas?

   Jawab:

   Ada BEM, BLM, ada Robotik, FU-Assalam, Al-Rey dan lima himpunan masing-masing jurusan (HIMATIF, HMJ TI, HIMASI, HMJ MT dan HIMATE).

3. Adakah organisasi yang pernah fakum dan apa dampaknya?

   Jawab:

   Pernah, seperti BEM pernah fakum. Tapi yang lainnya sepertinya belum pernah difakumkan tapi pernah dulu HMJ MT itu tidak produktif, shingga anggaran keuangannya saya kurangi.

4. Bagaimana dengan sistem pengawasan yang dilakukan oleh fakultas tehadap organisasi kemahasiswaan?

   Jawab:

   Semua kegiatan-kegiatan mahasiswa harus mendapatkan persetujuan, kalau HMJ harus mendapat izin dari jurusan baru WD III, tapi kalau yang langsung dibawah WD III itu lansung meminta izin dulu sama WD III. Tapi sebagian mahasiswa ini kalau datang WD III itu kalau minta duit saja, sementara laporan kegiatannya dia tidak mau melapor.

5. Terhadap pemasalahan di dalam internal organisasi kemahasiswaan, bagaimana selama ini fakultas menghadapinya?

   Jawab:

   Pertama tentu kita panggil pengurusnya, kita tanyakan ini kenapa tidak produktif. Selanjutnya kita panggil ketua jurusannya, kita tanyakan kenapa ini tidak bisa mengontrol mahasiswanya.

6. Bagaimana selama ini sistem yang berjalan terkait unit kegiatan mahasiswa, baik itu pengajuan proposal maupun penyerahan lpj?

   Jawab:

   Sistem pengajuan proposalnya ini, awal-awal kepengurusan kita selalu mengadakan pertemuan untuk menjelaskan bagaimana cara prosedur administrasi proposal, prosedur pengajuan dana, tapi selalu tidak ngeh-ngeh saya juga heran juga. Tapi mungkin itu karena yang datang hadir rapat saat itu yang tidak ngurusin itu, nah jadi itu tidak tepat. Jadikan kalian tiap ada kegiatan berbeda juga ketuanya, panitian. Jadi mungkin yang datang cuma ketuanya, panitia inti yang mungkin tidak lansung terjun kebawah. Jadi itu, mungkin tidak tersampaikan sosialisasinya. Prosedurnya itu pertama kamu sampaikan dulu idenya sama saya, proposalnya sama saya kamu ceritakan kegiatannya, tujuannya, manfaatnya, pokoknya kamu ceritakan secara detai sama saya, nanti kalau sudah oke baru saya setujui, saya tanda tangani. Tapi sebelumnya kalau proposal dari himpunan harus disetujui dulu sama jurusannya baru ke saya. Proposal yang telah disetujui tadi kamu ajukan dulu ke bagian umum, selanjutnya ke dekan, nah nanti dari dekan dia nanti akan berikan disposisi ke buk Okfalisa misalnya dilaksanakan, misalnya nanti saya tulis diantu 5 juta dilaksanakan sesuai rencana. Lalu proposal itu tadi nanti akan diturunkan lagi ke bendahara, kalau dia ada keuangan maka akan dibantu. Begitu juga dengan LPJ.

7. Apakah ibu setuju jika dibangunkan sebuah sistem informasi untuk memonitoring atau mengawasi organisasi kemahasiswaan fakultas?

Jawab:

Bagus. Jadi saya malah senang dan terbantu jadi saya bisa mengetahui kegiatan mahasiswa-mahasiswa saya itu sudah sampai mana saja.

Mengetahui,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUSKA RIAU FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

(Dr. Qurniati, S.T., M.Sc)

2. Wakil Dekan III Periode 2018-2022

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Senin / 20 Mei 2019
Tempat	:	Ruangan Kerja WD III Fakultas Sains & Teknologi

IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Rusdi Hidayah
Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Motode *Web Engineering*.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Dr. Zaitun, M.Ag
Jabatan	:	Wakil Dekan III, Fakultas Sains dan Teknologi
Periode	:	2018-2022

Mengetahui,

(Dr. Zaitun, M.Ag)

Transkip Wawancara:

1. Apa saja Unit Kegiatan Mahasiswa atau Organisasi Kemahasiswaan yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi?

   Jawab.

   Ada lima HMJ/Himpunan Mahasiswa Program Studi yaitu, HIMATIF, HMJ TI, HIMASI, HMJ Matematika dan HIMATE. Selanjutnya di tingkat fakultas ada Senat Mahasiswa Fakultas dan Dewan Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi yang sebelumnya bernama BLM dan BEM, mengacu pada SK Dirjen No. 4961 di instruksikan lansung oleh rektor agar di tahun 2019/2020 sampai seterusnya merubah diri yang sebelunya BLM menjadi SEMA, yang sebelumnya BEM menjadi DEMA dan yang sebelumnya Himpunan menjadi HMJ.

2. Menurut ibuk apa manfaat organisasi bagi mahasiswa itu sendiri?

   Jawab.

   Pertama, aktualisasi diri sebenarnya sehingga mahasiswa selain mereka belajar akademik di kelas mereka juga bisa *explore* diri terutama dalam kemampuan *leadership* belajar menjadi pemimpin, belajar bagaimana memecahkan persoalan belajar berhadapan dengan masyarakat dengan belajar terlebih dahulu di tingkat teman-teman mahasiswa. Dan juga harapan kita dari organisasi itu mereka menjadi semakin matang, semakin dewasa, semakin bisa dalam mengambil keputusan dan tidak emosional mampu berfikir kritis tapi juga beretika.

3. Kalau untuk Fakultas sendiri apa manfaat organisasi itu?

   Jawab.

   Dari segi peningkatan mutu fakultas organisasi mahasiswa ini termasuk elemen yang berpengaruh pada peningkatan mutu terutama akreditasi. Diharapkan program-program yang mereka rancang, program-program yang memberi *support* ketercapaian visi-misi fakultas dan jurusan.

4. Bagaimana selama ini fakultas dalam mengawasi organisasi kemahasiswaan?

   Jawab.

   Kita ada birokrasi yang terstuktur, kalau itu SEMA, DEMA jalur koordinasinya ke Wakil Dekan III, Wakil Dekan III ke Dekan dan Wakil Rektor III. Kalau

Himpunan jelas tentu dia ke Program Studi dulu, selanjutnya ke Wakil Dekan III, Dekan baru Wakil Rektor III. Keterangannya Wakil Dekan III dengan Dekan ini sejajar, jadi kalau urusan-urusan mahasiswa itu lebih banyak ke Wakil Dekan III.

5. Bagaimana selama ini fakultas dalam memberi *support* untuk kegiatan-kegiatan mahasiswa?

   Jawab.

   Motivasi atau apresiasi tentunya kita selalu memberi dorongan moril, nasehat, pembinaan secara lansung memanggil, melalkukan pertemuan dengan SEMA, DEMA dan Himpunan kalau ada persoalan mereka bisa lansung ke Wakil Dekan III atau melalui Ketua Prodi. Selanjutnya *support* material kita juga memasukan program dana yang akan di alokasikan ke mahasiswa, hanya saja di tahun sekarang 2019 kebijakan rektor itu terpusat satu pintu di kemahasiswaan rektorat.

6. Bagaimana alur birokrasi organisasi kemahasiswaan?

   Jawab.

   - Untuk pengajuan proposal Himpunan terlebih dahulu meminta pengesahan kepada Ketua Program Studi, selanjutnya masuk melalui bagian umum, kasubag umum memberi paraf dan kabag tata usaha fakultas, setelah itu naik ke Wakil Dekan III dan Wakil Dekan III tanda tangan, selanjutnya diproses untuk dikirim ke rektorat. Dan tidak lupa pula mereka harus melampirkan SK Pengangkatan. Kalau untuk SEMA, DEMA tidak perlu melalui Ketua Program Studi.
   - Untuk program kerja kurang lebih sama, mereka mengajukan ke Program Studi baru Wakil Dekan III. Biasanya untuk program kerja kita memberi pertimbangan, kalau misalnya dari program kerja himpunan itu kita lihat tidak pas kita nanti koordinasi atau konfirmasi kalau perlu klarifasi dengan program studi, dan biasanya program studi nanti ada penjelasan kenapa seperti itu. Kalau SEMA, DEMA cukup lansung ke Wakil Dekan III.
   - Selanjutnya untuk laporan pertanggung jawaban sama dan juga melampirkan SK pengangkatan.

7. Bagaimana dengan penganggaran setiap organisasi sekarang ini?

Jawab.

Tentu ada pos-pos *budged* masing-masing, untuk SEMA, DEMA dan HMJ bisa ditanya lansung ke bagian Kemahasiswaan Universitas. Cuma untuk UKK/UKMF dalam SK Dirjen No. 4961 itu tidak ada, itu intruksi dari rektor mereka di buat dalam bentuk UKK Universitas kalau mereka ingin ada anggaran.

8. Apakah ibuk setuju jika dibagun sebuah sistem informasi untuk monitoring organisasi atau unit kegiatan mahasiswa di fakultas sains dan teknologi?

Jawab.

Tentu sangat setuju dan nantinya pasti sangat membantu.

Mengetahui,

(Dr. Ratun, M.Ag)

3. Kabag Kemahasiswaan dan Alumni

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Senin / 20 Mei 2019
Tempat	:	Ruangan Kerja Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni

IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Rusdi Hidayah
Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Motode *Web Engineering*.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Muhammad Nasir, S.Ag
Jabatan	:	Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni

Mengetahui,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

(Muhammad Nasir, S.Ag)

Transkip Wawancara:

1. Bagaimana cara organisasi kemahasiswaan untuk mengajukan bantuan dana ?

   Jawab.

   Untuk mengajukan bantuan, kalau HMJ harus di acc oleh Ketua Prodi dan Wakil Dekan III dan kalau SEMA DEMA harus acc Wakil Dekan III. Kalau itu UKK di tingkat Universitas harus acc Wakli Rektor III.

2. Bagaimana dengan UKK/UKM tingkat Fakultas?

   Jawab.

   Jadi untuk diketahui UKK/UKM fakultas itu tidak ada, kalau mau dihidupkan itu nanti harus melebur di DEMA Fakulas atau bikin UKK/UKM tingkat universitas artinya menerima semua *baground* universitas.

3. Untuk HMJ, SEMA dan DEMA sendiri bagaimana proses pengajuan proposal sekarang ini?

   Jawab.

   Proses pengajuan harus ada acc Ketua Prodi dan Wakil Dekan III, setelah itu dinaikan ke bagian kemahasiswaan universitas yang ditujukan ke Rektor melalui Wakil Rektor III tapi nanti itu di limpahkan ke bagian kemahasiswaan. Kalau SEMA dan DEMA cukup acc Wakil Dekan III.

4. Kalau untuk penganggaran organisasi kemahasiswaan bagaimana?

   Jawab.

   Penentuan besaran anggaran setip organisasi disini bagaian kemahasiswaan universitas.

5. Kalau dibagunkan sebuah sistem informasi guna untuk memonitoring kegiatan kemahasiswaan apakah bapak setuju?

   Jawab.

   Tentu sangat setuju.

Mengetahui,

(Muhammad Nasir, S.Ag)

4. Ketua Program Studi Sistem Informasi Periode 2015-2018

LAMPIRAN A
WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Rabu/16-Mei-2018
Tempat	:	Program Studi Sistem Informasi

IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Rusdi Hidayah
Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Motode *Web Engineering.*

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Syaifullah, SE., M.Sc
Jabatan	:	Ketua Program Studi Sistem Informasi

Mengetahui,

(Syaifullah, SE., M.Sc)

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana menurut bapak tentang topik tugas akhir saya yaitu Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dilingkungan Fakultas Sains dan Teknologi?

   Jawab:

   Tentunya bagus, jadi kita ambil disini FASTE dan rayonnya kita ambil mahasiswa, berarti *scope* yang harus diambil ada yang dari himpunan dan ada yang dari UKK, UKMF.

2. Bagaimana menurut bapak dengan kondisi yang sekarang terjadi di kegitan mahasiswa itu?

   Jawab:

   Kondisi yang sekarang terjadi di unit kegiatan mahasiswa yaitu:

   a. Kurang terorganisir, dalam arti kata tidak ada rencana kegiatan atau program kerja. Kalaupun ada tidak terealisasi tidak baik.
   b. kalau setiap unit mempunyai program kerja, jadi kita bicara yaitu:
      - proses pembuatan program kerja
      - implementasi
      - evaluasi
   c. Setiap proses pembuatan program kerja, implementasi dari program kerja dan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan sebenarnya harus konsilidasi atau diskusi dengan ketua program studi.

3. Jadi bagaimana maksud bapak dengan himpunan harus konsilidasi terlebih dahulu dengan program studi?

   Jawab.

   Setiap lembaga kemahasiswaan itu mempunyai anggarannya masisng-masing. Dengan anggaran tersebut setiap unit lembaga bisa membuat rencana kerjanya masing-masing. Setiap kegiatan yang sudah direncanakan tersebut sebaiknya harus di konsilidasikan dulu dengan program studi sebagai mitra dari himpunan agar program studi bisa menambahkan, bisa mencoret, bisa mengarahkan dan

seterusnya. Kalau itu mungkin kita sarankan untuk dilakukan, kalau itu bagus kita sarankan untuk dibantu. Dari segi iplementasi, implementadinya mahasiswa selalu hanya datang mengantarkan proposal kegiatan mendekati hari pelaksanaan. Kita agak sulit untuk melihat bagaimana perkembangannya, karena kita tidak mempunyai list rencana kegiatan himpunan misal: nama kegiatan, hari dan tujuan kegiatannya. Kemudian segi evaluasi, evaluasi ini setelah kegiatan tersebut direalisasiskan kita akan punya dokumentasi kegiatan, sekarang dokumentasi itu yang program studi tidak dapatkan. Program studi membutuhkan siapa anak yang mempunyai kemampuan dalam mengelola, teknikal dan siapa anak yang bisa dijadikan *leader*. Jadi dalam kegiatan itu ada laporan disitulah kita dapat menilai kegiatannya dan nantinya datanya itu bisa menjadi input buat kegiatan-kegitan yang akan datang.

4. Jadi bagaimana menurut bapak tentang dampak nantinya dari kegiatan mahasiswa yang tidak terealisasi dengan baik bagi himpunan dan program studi?

   Jawab.

   Secara keseluruhan himpunan itu bermitra dengan program studi danposisinya himpunan berada dibawa tanggung jawab program studi, jadi kalau ada permasalahan yang dicari bukan himpunannya tapi program studi. Jadi di proses sudah bermasalah mahasiswa disini dinilai terlalu independen harusnya bekan seperti itu, bukannya program studi ingin mengekang independensi mahasiswa tapi cuma saya pikir kalau himpunan konsilidasi dulu dengan program studi kita dapat mengunci rencana kegiatannya. Jadi kalaupun nantinya ada permasalahan kegiatan akan dapat dijalankan.

5. Menurut bapak dimana peran dari program studi untuk kegiatan mahasiswa?

   Jawab.

   Tentunya mengarahkan kegiatan-kegiatan mahasiswa dan memberikan masukan terhadap model maupun biaya.

6. Apa saja perspektif yang bapak nilai sebagai ketua program studi untuk kegiatan mahasiswa?

   Jawab. Dalam segi proses, implementasi dan evaluasi.

Mengetahui,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUSKA RIAU FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

(Syaifullah, SE., M.Sc)

5. Ketua Program Studi Teknik Industri

LAMPIRAN A

WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Senin/24-September-2018
Tempat	:	Program Studi Teknik Industri

IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Rusdi Hidayah
Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Motode *Web Engineering*.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Dr. Fitra Lestari, M.Eng
Jabatan	:	Ketua Program Studi Teknik Industri

Mengetahui,

(Fitra Lestari, Ph.D)

DAFTAR WAWANCARA

1. Menurut bapak apa manfaat organisasi bagi mahasiswa?

   Jawab.

   Kalau di Teknik Industri itu harus ada kopetensi yang harus nahasiswa dapatkan, salah satu kopentensinya adalah *leadership* mereka kalau tamat harus mempunyai mental *leadership* dan mental *leadership* ini bias mereka dapatkan salah satunya melalui himpunan. Maka kami dari jurusan sangat menganjurkan mahasiswa di dalam himpunan karena kopetensi di jurusan itu ada karena *leadership*.

2. Bisa bapak ceritakan sedikit kondisi yang berjalan saat ini tentang HMJ TI?

   Jawab.

   Sejauh ini seluruh program kerja dari himpunan terlebih dahulu di informasikan terlebih dahulu dengan jurusan, jadi tidak ada informasi yang tidak saya dapatkan dari himpunan.

3. Menurut bapak bagaimana dampak dari kegiatan atau proker tidak terealisai baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun program studi?

   Jawab.

   Sangat disayangkan tentunya ada program kerja yang tidak terealisasikan, tapi itu tentu ada beberapa factor yang menyebabkan kenapa program kerja itu tidak dapat terealisasiskan.

4. Dimana peran program studi untuk kegiatan mahasiswa?

   Jawab.

   Pertama tentu dukungan moril diberikan, motivasi terkait dengan dukungan materil itu terkait dengan pembiayaan dengan yang ada di fakultas.

5. Bagaiman proses pengawasan yang dilakukan program studi untuk himpunan?

   Jawab.

   Pengawasan saya lakukan dengan koordinasi dengan ketua himpunan, maka semua program kerja himpunan sebelum mereka kerjakan semestinya mereka

datang terlebih dahulu ke jurusan untuk menginformasikan apa-apa saja yang mereka kerjakan.

6. Apa saja penilaian yang diberikan untuk himpunan?

   Jawab.

   Pertama yang dinilai adalah *networking*, seberapa jauh himpunan teknik industri itu punya jaringan baik internal maupun eksternal. Kedua, adalah kecakapan organisasi *leadership*, seberapa jauh mereka punya kemampuan *leadership* yang mereka dapatkan ketika mereka bergabung dengan himpunan.

Mengetahui,

(Dr. Tora Lestari, Ph.D)

6. Ketua Program Studi Teknik Informatika

LAMPIRAN A
WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Senin/ 06 Januari 2020
Tempat	:	Program Studi Teknik Informatika

IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Rusdi Hidayah
Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Moteode *Web Engineering*.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Dr. Elin Haerani, S.T., M.T.
Jabatan	:	Ketua Program Studi Teknik Informatika

Mengetahui,

(Dr. Elin Haerani, S.T., M.T.)

DAFTAR WAWANCARA

1. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi program studi?

   Jawaban: sebagai wadah bagi Mhs utk dapat mengekspresikan bakat dan kemampuannya mereka baik dibidang akademik, organisasi dll.

2. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa itu sendiri?

   Jawaban: sebagai aktualisasi atau tempat utk belajar dan mengembangkan potensi diri.

3. Bagaimana peran dari program studi terhadap himpunan mahasiswa program studi?

   Jawaban: sebagai pengarah utk setiap ~~kegiatan~~ kegiatan membantu sarana dan modal utk kebaikan organisasi

4. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh program studi terhadap himpunan mahasiswa program studi?

   Jawaban: Mengontrol setiap kegiatan, dengan melalui monitoring dan evaluasi.

5. Dari sekian banyak program kerja yang disusun pasti ada yang tidak dapat direalisasikan, menurut Bapak/Ibu apa damoak dari program kerja yang tidak dijalankan?

   Jawaban: tidak berpengaruh banyak thp akademik, tapi dampaknya mengurangi kurangnya implementasi dari kegiatan o mhs.

6. Menurut Bapak/Ibu apa saja nilai yang diukur dari kinerja himpunan oleh program studi?

Jawaban: 1. Kreativitas
2. Karya tulis
3. Visioner
4. Hasil Karya.

Mengetahui,

(Dr. Elin Haerani, S.T., M.T.)

7. Sekretaris Program Studi Teknik Elektro

LAMPIRAN A
WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Senin/ 06 Januari 2020
Tempat	:	Program Studi Teknik Elektro

IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Rusdi Hidayah
Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Moteode *Web Engineering*.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Mulyono, ST, MT.
Jabatan	:	Sekretaris Program Studi Teknik Elektro

Mengetahui,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUSKA RIAU FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Mulyono, ST, MT.

DAFTAR WAWANCARA

1. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi program studi?

   Jawaban:
   Menjembatani antara forum mahasiswa dengan Program Studi sehingga masukan dari mahasiswa dapat di ketahui.

2. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa itu sendiri?

   Jawaban:
   Meningkatkan kemampuan bersosialisasi, komunikasi, kepemimpinan

3. Bagaimana peran dari program studi terhadap himpunan mahasiswa program studi?

   Jawaban:
   Program Studi tetap melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap semua kegiatan.

4. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh program studi terhadap himpunan mahasiswa program studi?

   Jawaban:
   Melakukan monitoring terhadap semua kegiatan yang dilakukan.

5. Dari sekian banyak program kerja yang disusun pasti ada yang tidak dapat direalisasikan, menurut Bapak/Ibu apa damoak dari program kerja yang tidak dijalankan?

   Jawaban:
   akan berdampak pada program kerja lainnya yang saling berkaitan atau saling berkelanjutan.

6. Menurut Bapak/Ibu apa saja nilai yang diukur dari kinerja himpunan oleh program studi?

Jawaban:

- terealisasinya program kerja dengan yang direncanakan
- berkelanjutannya program kerja yang telah dilaksanakan.

Mengetahui,

(Muhrobi, ST, MT.)

8. Ketua BEM periode 2017-2018

LAMPIRAN A
WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti:

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/tanggal	:	Sabtu/24-Februari-2018
Tempat	:	Sekretarint BEM FASTE

IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Rusdi Hidayah
Nim	:	11453101647
Jurusan/ Fakultas	:	Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	:	Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegitan Mahasiswa (UKM) Menggunakan Motode *Web Engineering*.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama	:	Wais Aulia
Jabatan	:	Gubernur Mahasiswa Fakultas Sain dan Teknologi 2017/2018

Mengetahui,

(Wais Aulia)

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa fungsi BEM Fakultas bagi mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan di fakultas?

   Jawab.

   - Fungsi BEM sendiri sebagai penghubung antara mahasiswa dengan pimpinan, jadi disini BEM lah yang menerima aspirasi-aspirasi mahasiswa FST tentunya.
   - Lalu di BEM sendiri adalah tempat belajar kita sebagai mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang tidak kita dapat dibangku perkuliahan.

2. Selama kempengurusan, apakah sudah merasakan pimpinan hadir untuk organisasi kemahasiswaan?

   Jawab.

   Yang kami rasakan masih sangat kurang, bisa dibilang sangat kurang.

3. Bagaimana dengan sistem anggaran organisasi kemahasiswaan, apakah sudah sesuai atau belum dengan kondisi di lapangan?

   Jawab.

   Tentunya belum sesuai, dengan jumlah mahasiswa sekian ribu tapi anggaran untuk BEM sendiri hanya 25 juta, itupun awalnya cuma 20 dan alhamdulillahnya ditambah 5 juta lagi di akhir-akhir. Tapi dengan jumlah itu tentu belum mendukung semua kebutuhan BEM.

4. Anggaran BEM sendiri bagaimana?

   Jawab.

   Diawal dijanjikan 20 juta itupun dipotong anggaran karna BEM sebelumnya 1 tahun fakum dan baru di akhir-akhir ditambah lagi 5 juta.

5. Apakah sudah digunakan sepenuhnya atau belum?

   Jawab.

   Iya kita sudah gunakan semua dan tentu ada potongan pajaknya dari fakultas.

6. Sebagian lembaga tidak menghabiskan anggaran sepenuhnya, bagaimana jika pimpinan memberikan pengawasan lebih kepada setiap lembaga agar nantinya setiap lembaga bisa menggunakan semua anggaran yang telah ditetapkan?

Jawab.

Iya sangat disayangkan sebenarnya, ada lembaga yang tidak menggunakan hak nya dengan sepenuhnya. Jadi sangat penting ntuk pimpinan di fakultas untuk menindak lanjuti kalau ada lembaga yang belum menggunakan hak nya dengan maksimal. Selama ini kan pimpinan dibawah koordinasi WD III kami nilai belum maksimal mengjalankan fungsinya sebagai koordinator kemahasiswaan.

Mengetahui,

(Wais Aulia)

LAMPIRAN B

HASIL OBSERVASI

SK DIRJEN PENDIS Nomor 4961 Tahun 2016 tentang pedoman organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 4961 TAHUN 2016

TENTANG
PEDOMAN UMUM ORGANISASI KEMAHASISWAAN
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Menimbang :

a. bahwa pengembangan organisasi kemahasiswaan perlu disesuaikan dengan pelaksanaan reformasi di bidang pendidikan serta tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global pada masa mendatang;
b. bahwa dalam pengaturan terhadap organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi keagamaan Islam, perlu adanya pedoman umum;
c. bahwa bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata KerjaKementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terkahir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PEDOMAN UMUM ORGANISASI KEMAHASISWAAN PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.

KESATU : Menetapkan Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Semua organisasi kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus mengikuti ketentuan yang diatur dalam Keputusan ini.

KETIGA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi keagamaan Islam yang ada dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam masing-masing.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 September 2016

DIREKTUR JENDERAL,

TTD

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERALPENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 4961 TAHUN 2016
TENTANG
PEDOMAN UMUM ORGANISASI KEMAHASISWAAN
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

PEDOMAN UMUM ORGANISASI KEMAHASISWAAN PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

Kampus adalah lingkungan yang memiliki kekhasan dengan masyarakatnya yang disebut sivitas akademika (masyarakat akademis). Dikatakan demikian, karena warga kampus melaksanakan kegiatan akademis yang bersifat kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.Masyarakat akademis merupakan kategori masyarakat yang warganya memiliki sifat-sifat ingin tahu segala fenomena yang ada, dengan melakukan kegiatan secara ilmiah, agar diperoleh kebenaran yang teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan. Untuk itulah masyarakat akademis memiliki sistematika dan kerangka berpikir yang sistemik berdasarkan fakta dan data, serta kemampuan menganalisis, sehingga diperoleh kebenaran yang teruji. Kondisi yang demikian bukan berarti ada kecenderungan bahwa masyarakat akademis bersifat eksklusif, melainkan sebagai bentuk tindakan selektif untuk memelihara karakter dan citra khasnya.Di samping adanya tradisi, dalam masyarakat akademis diperlukan adanya peraturan-peraturan bersama yang mengikat dan mengatur warganya. Tradisi dan peraturan merupakan kesatuan yang secara sinergis mengatur tertib masyarakat akademis di kampus. Jika tradisi memberikan kemantapan pada kehidupan akademik di kampus, maka peraturan digariskan bagi wadah penyesuaian dan pembaharuan. Tertib masyarakat akademis di suatu kampus, akan terpelihara secara baik bilamana tradisi akademik dan peraturan yang berlaku dijadikan pedoman perilaku oleh sivitas akademika dan elemen-elemen kampus lainnya.

Mahasiswa sebagai salah satu elemen kampus baik secara individu maupun kelompok dalam organisasi kemahasiswaan, memiliki dimensi yang luas. Di samping sebagai bagian sivitas akademika (dimensi keilmuan) mereka juga sebagai bagian dari komunitas pemuda (dimensi sosial) yang memiliki tugas dan tantangan masa depan. Dengan kesadaran akan kewajiban dan haknya maka mahasiswa akan dapat mengembangkan potensinya dalam segala dimensi yang melekat padanya.Organisasi kemahasiswaan PTKI sebagai salah satu wahana pengembangan kepribadian dan peningkatan wawasan dan intelektual, merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem akademis di PTKI. Kontribusinya ditujukan untuk membina dan mengembangkan kepribadian dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berilmu, dan beramal, serta mampu "*learning how to think* (belajar bagaimana berpikir), *learning how to do* (belajar bagaimana harus melakukan), *learning how to be* (belajar menjadi dirinya sendiri), dan *learning how to live together* (belajar bagaimana harus hidup bersama orang lain)." Jadi, organisasi mahasiswa intra kampus pada dasarnya merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan penalaran, serta menyalurkan minat dan kegemaran. Dalam mencari pengalaman hidup dan mengembangkan potensi diri melalui organisasi kemahasiswaan, mahasiswa selain dituntut untuk mengedepankan kebenaran dan kejujuran, mereka juga dituntut senantiasa mengedepankan nilai-nilai multikulturalisme warga kampus. Sebagai warga masyarakat akademis, mahasiswa dituntut eksis dengan kondisi mereka sendiri, dan tidak dibenarkan memaksakan nilai-nilai, norma-norma dan etika "masyarakat non-kampus" ke perguruan tinggi. Kondisi demikian dapat menimbulkan kerancuan karena adanya ketidaksesuaian antar satu norma dengan norma lain. Ketidaksesuaian itu pada batas tertentu bisa menimbulkan konflik.

B. DASAR ORGANISASI

Organisasi kemahasiswaan di suatu kampus diselenggarakan berdasarkan prinsip sebagai wahana proses pendidikan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

C. TUJUAN ORGANISASI

1. Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang bernuansa Islami.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, bakat dan minat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional yang bernuansa Islami dan berwawasan kebangsaan.

D. BENTUK ORGANISASI KEMAHASISWAAN

1. Organisasi kemahasiswaan di tingkat PTKI dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:
   a. Senat Mahasiswa (SEMA) sebagai lembaga normative atau legislatif
   b. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)sebagai lembaga eksekutif.
   c. Unit Kegiatan Mahasiswa/Uni Kegiatan Khusus (UKM/UKK) hanya berada di tingkat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi
2. Organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:
   a. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F),
   b. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F),
   c. Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS).
3. Bentuk atau badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan yang lain dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan statuta PTKI yang bersangkutan.
4. Organisasi kemahasiswaan antar-PTKI yang sejenis menyesuaikan dengan bentuk kelembagaan di bawah pembinaan dan tanggungjawab Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

E. STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA

1. Struktur Organisasi Mahasiswa Universitas dan Institut

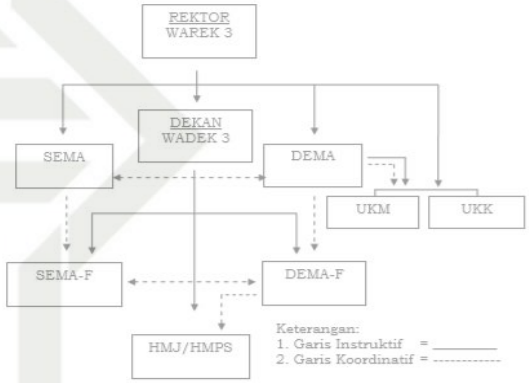

2. Struktur Organisasi Mahasiswa Sekolah Tinggi

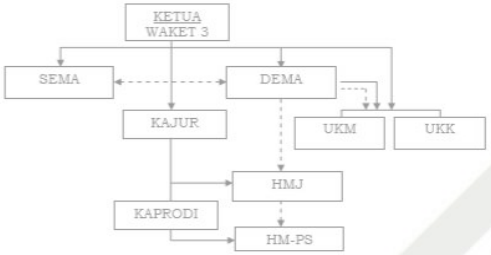

F. KEDUDUKAN, FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

1. Kedudukan organisasi kemahasiswaan adalah sebagai kelengkapan non-struktural pada PTKI yang bersangkutan.
2. Organisasi kemahasiswaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam mempunyai fungsi sebagai:
   a. Perwakilan mahasiswa PTKI untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan mahasiswa;
   b. Wahana komunikasi antar sivitas akademika;
   c. Wahana pengembangan potensi mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna bagi masyarakat;
   d. Wahana pengembangan intelektual, bakat dan minat, pelatihan keterampilan, organisasi, manajemen, dan kepemimpinan mahasiswa;
   e. Sarana pembinaan dan pengembangan kader-kader agama dan bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional;
   f. Sarana pemeliharaan dan pengembangan ilmu yang dilandasi oleh norma akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.
3. Mekanisme tanggung jawab organisasi kemahasiswaan ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan pimpinan PTKI dengan tetap berpedoman bahwa pimpinan PTKI merupakan penanggungjawab segala kegiatan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam setempat.

4. Pengurus organisasi kemahasiswaan disahkan dan dilantik oleh pimpinan PTKI sesuai dengan kedudukan/tingkat organisasi yang bersangkutan; Rektor/Ketua untuk tingkat Perguruan Tinggi, dan Dekan/Kajur untuk tingkat Fakultas/ Jurusan.
5. Pengurus organisasi kemahasiswaan bertanggungjawab kepada pimpinan PTKI sesuai dengan kedudukan tingkat oraganisasinya.

G. TUGAS DAN WEWENANG ORGANISASI KEMAHASISWAAN

1. Senat Mahasiswa (SEMA)

SEMA adalah lembaga dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan PTKI. SEMA sekaligus sebagai lembaga normatif atau legislatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan mahasiswa PTKI, yang memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, dan memiliki peran legislasi sebagai subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat PTKI. Sistem kerjanya adalah "kolektif-kolegial". Kolektif berarti bahwa dalam mengambil ketetapan dan keputusan yang mengatasnamakan SEMA harus dilakukan melalui sebuah persidangan yang melibatkan anggota-anggotanya. Sedangkan yang dimaksud dengan kolegial adalah tidak adanya stratifikasi antar anggota, tidak ada perbedaan hak dan kewajiban, kecuali pada tanggung jawab fungsional administratif yang telah disepakati.

SEMA memiliki tugas:

a. Sebagai mitra kerja DEMA dalam melaksanakan kebijakan organisasi kemahasiswaan PTKI.
b. Menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dan menyalurkannya pada pihak-pihak yang terkait.
c. Memperjuangkan hak-hak akademik dan kemahasiswaan.
d. Merumuskan norma-norma dan aturan-aturan dalam pelaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang tidak bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi.
e. Merumuskan AD/ART organisasi mahasiswa PTKI dengan tetap berdasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.
f. Menetapkan garis-garis besar program kerja SEMA.

Wewenang SEMA ialah:

a. Melakukan koordinasi dengan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F)di tingkat universitas /institut.
b. Menyelenggarakan musyawarah sebagai wujud kedaulatan tertinggi organisasi mahasiswa.
c. Meminta *progress report* DEMA atas pelaksanaan program kerjanya.

Pertanggungjawaban SEMA:

a. Sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi lembaga mahasiswa, SEMA wajib menyampaikan pertanggungjawaban kepada mahasiswa dalam sidang paripurna.
b. Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa dan disetujui melalui keputusan Rektor/Ketua.
c. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, SEMA bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. SEMA Fakultasbertanggungjawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

2. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) adalah organisasi yang berkewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa (SEMA). DEMA merupakan organisasi eksekutif mahasiswa di tingkat PTKI.

Status Dewan Eksekutif Mahasiswa adalah:

a. Organisasi yang mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat PTKI.
b. Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI.

Fungsinya adalah:

a. Sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan.
b. Sebagai lembaga yang mengkordinasikan dan menginstruksikan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI.
c. Memberikan instruksi kepada UKM/UKK dalam rangka pelaksanaan kegiatan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI

Dalam melaksanakan fungsinya, DEMA bertugas:

a. Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan SEMA lainnya dalam bentuk program kerja.
b. Mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI.
c. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan.

Pertanggungjawaban DEMA:

a. DEMA menyampaikan laporan kegiatan dalam sidang paripurna SEMA.

b. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI, DEMA bertanggung jawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. DEMA Fakultasbertanggung jawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

3. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI. Keanggotaannya terdiri dari para mahasiswa lintas fakultas dan jurusan/prodi. Unit kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa PTKI yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan. Kepengurusannya adalah otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing.

Status Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah:

a. Organisasi pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI sesuai dengan pengembangan bakat minat dan keahlian.
b. Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI.

Fungsinya adalah:

a. Sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan secara spesifik untuk pengembangan bakat, minat dan keahlian mahasiswa.
b. Berkordinasi dan mentaati perintah (instruksi) DEMA untuk terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di tingkat Perguruan Tinggi.

Dalam melaksanakan fungsinya, UKM bertugas:

a. Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan DEMA dalam bentuk program kerja.
b. Mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI dengan DEMA.

Pertanggungjawaban UKM :

1) UKM/UKK sebagai unit kegiatan mahasiswa otonom, maka bertanggungjawab kepada anggotanya sesuai dengan AD/ART masing-masing.
2) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, UKM/UKK bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Ketua DEMA.

4. Unit Kegiatan Khusus (UKK)

Secara fungsional wadah kegiatan kemahasiswaan ini sama dengan UKM. Hanya saja unit kegiatan kemahasiswaan yang berada di bawah unit ini secara struktural juga memiliki jalur organisatoris di luar kampus, seperti: Praja Muda Karana (PRAMUKA), Resimen Mahasiswa (MENWA), Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Korp Suka Rela Remaja (KSR) –Palang Merah Indonesia (PMI), dan organisasi lain yang mempunyai hubungan struktural di luar kampus.

Status Unit Kegiatan Khusus (UKK) adalah:

a. Organisasi pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI yang bersifat khusus.
b. Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI.

Fungsinya adalah:

a. Sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan secara khusus yang tidak ditangani secara spesifik oleh UKM.
b. Berkordinasi dan mentaati perintah (instruksi) DEMA untuk terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di tingkat Perguruan Tinggi.

Dalam melaksanakan fungsinya, UKK bertugas:

a. Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan DEMA dalam bentuk program kerja.
b. Mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI dengan DEMA.

Pertanggungjawaban UKK :

3) UKM/UKK sebagai unit kegiatan mahasiswa otonom, maka bertanggungjawab kepada anggotanya sesuai dengan AD/ART masing-masing.
4) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, UKM/UKK bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Ketua DEMA.

5. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F)

SEMA-F sebagai organisasi normatif di tingkat fakultas menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran-peran legislasi yang merupakan subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat fakultas.

Status SEMA-F adalah:

a. Organisasi normatif mahasiswa tingkat fakultas.

b. Organisasi perwakilan tertinggi organisasi mahasiswa di tingkat fakultas.
c. Subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat fakultas.

Fungsi SEMA-F adalah:
a. Sebagai penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat fakultas.
b. Sebagai perencana dan penetap kebijakan organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas/jurusan.
c. Sebagai badan koordinasi dan evaluasi kegiatan DEMA-F /HMJ

Tugas SEMA-F adalah:
a. Merumuskan norma-norma yang berlaku di lingkungan lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas.
b. Menetapkan kebijakan organisasi di tingkat fakultas.

Wewenang SEMA-F adalah:
a. Menyelenggarakan musyawarah organisasi mahasiswa tingkat fakultas.
b. Mengontrol kinerja DEMA-F, HMJ/HM-PS dalam melaksanakan kebijakan organisasi.
c. Menyelenggarakan musyawarah mahasiswa di tingkat fakultas/jurusan.
d. Meminta *progress report* DEMA-F, HMJ/HM-PS atas pelaksanaan program kerjanya.
e. Menyelenggarakan musyawarah terkait dengan fungsi normatif.

Pertanggungjawaban SEMA-F:
a. Sebagai organisasi perwakilan mahasiswa fakultas, SEMA-F bertanggungjawab kepada mahasiswa dalam sidang paripurna.
b. Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa dan disetujui melalui keputusan Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
c. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas, SEMA-F bertanggungjawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

6. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F)

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas dan berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. Untuk kegiatan internal, DEMA-F memiliki hak otonomi, sedangkan yang menyangkut kegiatan eksternal yang membawa nama PTKI harus berkoordinasi dengan DEMA. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terpusat yang dilaksanakan oleh DEMA, DEMA-F berada di bawah koordinasi DEMA universitas/institut/sekolah tinggi.

Pertanggungjawaban DEMA-F:
a. Sebagai lembaga eksekutif mahasiswa fakultas dalam melaksanakan GBPK, DEMA-F bertanggungjawab kepada mahasiswa dalam sidang paripurna SEMA-F.
b. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas, DEMA-F bertanggungjawab kepada Dekan.

7. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan/atau Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS)

Lembaga ini merupakan lembaga eksekutif di tingkat jurusan/program studi. HMJ/HM-PS berfungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa di tingkat jurusan/program studi. HMJ/HM-PS memiliki jalur koordinatif kegiatan dengan DEMA-F. Tata kerja HMJ/HM-PS adalah otonom ke anggota di masing-masing jurusan/program studi.

Status HMJ/HM-PS adalah:
a. Lembaga kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi sebagai pelaksana program kerja kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bidang jurusan/prodinya.
b. Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat jurusan/program studi.

Fungsi HMJ/HM-PS adalah:
a. Sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodinya.
b. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi.

Tugas HMJ/HM-PS adalah menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodinya sebagaimana digariskan oleh GBPK.

Pertanggungjawaban HMJ/HM-PS:
a. Sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi, HMJ/HM-PS bertanggungjawab kepada mahasiswa yang disampaikan dalam musyawarah mahasiswa jurusan/prodi.
b. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural jurusan/prodi, HMJ/HM-PS bertanggungjawab kepada Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

H. KEPENGURUSAN, ANGGOTA DAN MASA BAKTI

1. Pengurus organisasi kemahasiswaan pada masing-masing tingkatan sekurang-kurangnya terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Bidang-Bidang.
2. Jumlah anggota pengurus organisasi kemahasiswaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan dengan berpegang pada prinsip efisiensi dan efektifitas.
3. Pengurus sebagaimana disebut pada poin 1 dipilih melalui mekanisme pemilihan yang tata cara dan mekanismenya ditetapkan oleh Senat Mahasiswa (SEMA) di tingkat PTKI dan/atau Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) di tingkat fakultas sesuai dengan tata tertib mahasiswa.
4. Calon ketua di masing-masing tingkatan :
   a. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,25.
   b. Minimal duduk di semester V dan maksimal duduk di semester VII.
   c. Sudah mengikuti Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan yang dibuktikan dengan sertifikat
   d. Mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
   e. Tidak pernah melanggar kode etik mahasiswa yang dibuktikan dengan melampirkan Surat Keterangan Berkelakuan Baik (SKBB) dari Fakultas untuk SEMA/DEMA Universitas/Institut dan UKM/UKK, dan dari Kajur/Kaprodi untuk SEMA /DEMA Fakultas.
   f. Memperoleh rekomendasi dari Ketua Program Studi untuk program studi, Ketua Jurusan untuk tingkat jurusan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama untuk tingkat fakultas, Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan untuk tingkat Sekolah Tinggi dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan untuk tingkat Universitas/Institut.
5. Anggota organisasi kemahasiswaan pada masing-masing tingkat adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar dan masih aktif dalam kegiatan akademik.
6. Masa bakti pengurus organisasi kemahasiswaan adalah 1 (satu) tahun dan khusus untuk ketua tidak dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya di jenjang yang sama.

I. SYARAT DAN TATA CARA PEMILIHAN

1. SENAT MAHASISWA (SEMA)

a. Syarat-syarat Calon Pengurus/Perwakilan
   1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif.
   2. Memiliki IPK minimal 3,25
   3. Duduk pada semester V – VII.
   4. Mampu membaca al-Qur'an.
   5. Pernah menjadi pengurus Ormawa intra kampus yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK).
   6. Sehat jasmani dan rohani.
   7. Bersedia dicalonkan dan/atau mencalonkan diri secara tertulis.
   8. Menyatakan kesediaan secara tertulis untuk tidak menjadi pengurus pada organisasi ekstra kampus atau partai politik selama menjabat.
   9. Tidak pernah melanggar tata tertib dan kode etik mahasiswa.
   10. Memiliki visi, misi, dan program yang jelas.
   11. Mendapatkan rekomendasi tertulis dari Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan untuk tingkat universitas/institut/sekolah tinggi.

b. Anggota Senat Mahasiswa:
   1. Anggota Senat Mahasiswa Universitas/Institut berasal dari utusan Fakultas.
   2. Anggota Senat Mahasiswa Fakultas berasal dari utusan HMJ.
   3. AnggotaSenat Mahasiswa Sekolah Tinggi berasal dari utusan HM-PS.
   4. Pemilihan anggota Senat Mahasiswa dilaksanakan melalui perwakilan dengan proporsi: 1 Jurusan/Prodi 1 wakil.

c. Tata cara pemilihan Ketua Senat Mahasiswa:
   1. Ketua Senat Mahasiswa dipilih dari dan oleh anggota SEMA
   2. Pemilihan Ketua SEMA berdasarkan musyawarah mufakat atau pemungutan suara.
   3. Ketua terpilih menyusun komposisi pengurus SEMA.
   4. Pengurus SEMA ditetapkan oleh Rektor/Ketua/Dekan.

2. DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) DAN HMJ/HM-PS

a. Syarat-SyaratCalonKetua
   1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif.
   2. Memiliki IPK minimal 3,25.
   3. Duduk pada semester V – VII.
   4. Mampu membaca al-Qur'an.
   5. Pernah menjadi pengurus Ormawa intra kampus yang dibuktikan dengan SK.
   6. Sehat jasmani dan rohani.
   7. Bersedia dicalonkan dan atau mencalonkan diri secara tertulis.
   8. Menyatakan kesediaan secara tertulis untuk tidak menjadi pengurus pada organisasi ekstra kampus atau partai politik selama menjabat

9. Tidak pernah melanggar tata tertib dan kode etik mahasiswa.
10. Memiliki visi, misi dan program yang jelas.
11. Mendapatkan rekomendasi tertulis dari Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan untuk tingkat universitas/institut/sekolah tinggi.

b. Tata Cara PemilihanKetua DEMA
1. Senat Mahasiswa membentuk panitia pemilihan berdasarkan tata tertib pemilihan dan diusulkan ke pimpinan PTKI untuk ditetapkan.
2. Tata tertib pencalonan ketua DEMA diatur oleh Senat Mahasiswa tingkat perguruan tinggi.
3. Komposisi panitia terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota.
4. Tugas panitia melaksanakan penjaringan bakal calon, penetapan calon, dan pelaksanaan pemilihan ketua Dema.
5. Unsur panitia terdiri atas perwakilan lembaga-lembaga kemahasiswaan.
6. Kriteria panitia:
   a. Berstatus sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan menunjukkan slip pembayaran SPP.
   b. Pernah menjadi pengurus lembaga intra kampus.
   c. Bersedia menjadi panitia yang dibuktikan dengan pernyataan tertulis.
   d. Tidak diperkenankan mencalonkan diri sebagai kandidat/calon ketua DEMA.
   e. Minimal menduduki semester IV dan maksimal semester VIII.
7. Panitia menyampaikan hasil pemilihan kepada Senat Mahasiswa untuk diteruskan kepada pimpinan PTKI dengan melampirkan berita acara pemilihan.
8. Penyampaian hasil pemilihan dilakukan paling lambat 7 hari setelah pemilihan.
9. Pimpinan PT menetapkan dan melantik pengurus DEMA terpilih.
10. Pemilihan Ketua DEMA dilaksanakan dengan menggunakan sistem perwakilan. Yang dimaksud dengan sistem perwakilan ialah:
   a. Bahwa Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa dipilih oleh wakil dari Jurusan atau Program Studi.
   b. Wakil dari masing-masing Jurusan atau Program Studi diutus oleh HMJ atau HM-PS.

c. Tata Cara Pemilihan Ketua HMJ/HM-PS
1. Senat Mahasiswa Fakultas/Sekolah Tinggi membentuk panitia pemilihan berdasarkan tata tertib pemilihan dan diusulkan ke Dekan/Ketua untuk ditetapkan.
2. Tata tertib pencalonan ketua HMJ/HM-PS diatur oleh Senat Mahasiswa Fakultas/Sekolah Tinggi.
3. Komposisi panitia terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota.
4. Tugas panitia melaksanakan penjaringan bakal calon, penetapan calon, dan pelaksanaan pemilihan ketua HMJ/HM-PS.
5. Unsur panitia berasal dari perwakilan Komisariat Mahasiswa (kosma) pada masing-masing kelas.
6. Kriteria panitia:
   a) Berstatus sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan menunjukkan slip pembayaran SPP.
   b) Bersedia menjadi panitia yang dibuktikan dengan pernyataan tertulis.
   c) Tidak diperkenankan mencalonkan diri sebagai kandidat/calon ketua HMJ/HM-PS
   d) Minimal menduduki semester IV dan maksimal semester VIII

J. SANKSI ORMAWA

1. Sanksi Ringan berupa peringatan tertulis diberikan apabila:
   a. Mengabaikan arahan pimpinan
   b. Menyalahgunakan secretariat Ormawa untuk kepentingan pribadi
   c. Tidak memelihara inventaris dan fasilitas kampus.
2. Saksi Sedang berupa pemblokiran anggaran diberikan apabila:
   a. Menyalahgunakan wewenang atas nama Ormawa
   b. Tidak membuat laporan kegiatan
   c. Mengadakan kegiatan yang tidak sejalan dengan visi, misi, dan tujuan PTKI.
3. Sanksi berat berupa pembekukan Ormawa apabila:
   a. MelanggarPedomanUmumOrmawa
   b. Melanggar AD/ART Ormawa
   c. Tidak beraktifitas selama 6 bulan atau tidak berkembang atau tidak mempunyai anggota yang signifikan
   d. Mengalami konflik internal pengurus yang berkepanjangan
   e. Mengadakan kegiatan yang tidak sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Agama RI.

K. YANG BERWENANG MEMBERIKAN SANKSI

Yang berwenang memberikan sanksi adalah Pimpinan PTKI, Rektor/Ketua atau Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan PTKI.

2. Perspektif Bisnis Internal (Program Kerja) dan Perspektif Keuangan (Alokasi Anggaran)

DATA ALOKASI ANGGARAN HIMASI PERIODE 2018-2019

Anggaran Kerja Tahunan : Rp. 13.500.000

Dari anggaran kerja tersebut dialokasikan kepada beberapa kegiatan dibawah ini:

1.	BUMASI	: Rp 1.000.000
2.	MUKERNAS	: Rp 1.500.000
3.	POM SI	: Rp 3.500.000
4.	KBM SI	: Rp 2.000.000
5.	Passion Techno	: Rp 3.500.000
6.	Latihan Kepemimpinan	: Rp 300.000
7.	Kesekretariatan	: Rp 500.000
8.	Kongres SI	: Rp 700.000
9.	Pelantikan	: Rp 500.000

Mengetahui

Syafrul Asmar
Wakil Bupati HIMASI
2018/2019

L. PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akandiatur oleh PTKI masing-masing.

DIREKTUR JENDERAL,

TTD

KAMARUDDIN AMIN

DATA ALOKASI ANGGARAN HIMATIF PERIODE 2018-2019

Anggaran Kerja Tahunan : Rp. 13.500.000

Dari anggaran kerja tersebut dialokasikan kepada beberapa kegiatan dibawah ini:

1.	KURMATIF	: Rp 1.000.000
2.	FKMTIF UIN se-Indonesia	: Rp 3.500.000
3.	Asomatif	: Rp 1.500.000
4.	Informatic Youth Festival	: Rp 3.500.000
5.	Futsal se-TIF	: Rp 1.000.000
6.	Workshop Android	: Rp 500.000
7.	Upgreding Pengurus	: Rp 300.000
8.	Kesekretariatan	: Rp 500.000
9.	Latihan Dasar Kepemimpinan	: Rp 500.000
10.	Kongres HIMATIF XI	: Rp 700.000
11.	Pelantikan	: Rp 500.000

Mengetahui

Apriadi
Bupati HIMATIF
2018/2019

DATA ALOKASI ANGGARAN HIMATE PERIODE 2018-2019

Anggaran Kerja Tahunan : Rp. 13.500.000

Dari anggaran kerja tersebut dialokasikan kepada beberapa kegiatan dibawah ini:

1.	Buka Bersama Teknik Elektro	: Rp 1.000.000
2.	Milad Teknik Elekro	: Rp 1.200.000
3.	Electro Social Program	: Rp 3.500.000
4.	Electro Cup	: Rp 2.000.000
5.	Elektro Festival	: Rp 2.500.000
6.	Musyawarah Besar Teknik Elektro	: Rp 700.000
7.	Latihan Kepemimpinan	: Rp 500.000
8.	Malam Keakraban	: Rp 500.000
9.	Workshop Instalasi Listrik	: Rp 600.000
10.	Gathering	: Rp 500.000
11.	Pelantikan	: Rp 500.000

Mengetahui

Syahrizal Ma'ruf
Presiden HIMATE
2018/2019

3. Perspektif Pelanggan
   (a) HIMATIF
      i. Dekan

DATA ALOKASI ANGGARAN HMJ TI PERIODE 2018-2019

Anggaran Kerja Tahunan : Rp. 13.500.000

Dari anggaran kerja tersebut dialokasikan kepada beberapa kegiatan dibawah ini:

1.	Rakernas IMTI	: Rp 1.500.000
2.	KBM TI	: Rp 1.800.000
3.	TI Futsal League se-UIN	: Rp 1.000.000
4.	Seminar Auto-CAD	: Rp 500.000
5.	Workshop Safety K3	: Rp 500.000
6.	Wirid Bulanan	: Rp 500.000
7.	INGCAR III	: Rp 2.500.000
8.	Latihan Kepemimpinan	: Rp 500.000
9.	Industrial Creatif Festifal	: Rp 2.500.000
10.	PORSENITI	: Rp 1.000.000
11.	Kongres Teknik Industri	: Rp 700.000
12.	Pelantikan	: Rp 500.000

Mengetahui

Ilham Hariadi
Bupati HMJ TI 2018/2019

DATA ALOKASI ANGGARAN HMJ MATEMATIKA PERIODE 2018-2019

Anggaran Kerja Tahunan : Rp. 13.500.000

Dari anggaran kerja tersebut dialokasikan kepada beberapa kegiatan dibawah ini:

1.	Olimpiade Matematika	: Rp 2.000.000
2.	PORSEMA	: Rp 2.000.000
3.	Math Info	: Rp 1.500.000
4.	Ramadhannya Matematika	: Rp 1.000.000
5.	Mukernas IKAHIMATIKA	: Rp 1.500.000
6.	Soulmate	: Rp 1.000.000
7.	BSM	: Rp 1.800.000
8.	RS2M	: Rp 1.500.000
9.	Pelantikan	: Rp 500.000
10.	Kongres	: Rp 700.000

Mengetahui

Choirul Anam
Bupati HMJ Matematika
2018/2019

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Ahmad Darwisah
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan : Dekan FST

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HIMATIF

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut. Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewasan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?			✓	
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?			✓	
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

ii. Wakil Dekan III

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Dr. Zaitun, M.Ag
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki (b) Perempuan
3. Jabatan : Wakil Dekan III

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HIMATIF

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaumana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

iii. Ketua Prodi Teknik Informatika

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN

A. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan : .....

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM : HIMATIF

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* atau lingkari pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaumana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

(b) HIMASI

i. Dekan

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Ahmad Darmawi
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. ~~Perempuan~~
3. Jabatan : Dekan FST

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HIMASI

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

ii. Wakil Dekan III

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?			✓	
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?			✓	
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Dr. Zaitun, M.Ag
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki (b) Perempuan
3. Jabatan : Wakil Dekan III

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HIMASI

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

iii. Ketua Prodi Sistem Informasi

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Idris Maita
2. Jenis Kelamin : a. ~~Laki-laki~~ b. Perempuan
3. Jabatan : Kajurdi S1 PAI UIN Suska Riau

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HIMASI

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

i. Dekan

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Ahmad Darmawi
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. ~~Perempuan~~
3. Jabatan : Dekan FST

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HIMATE

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?			✓	
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?			✓	
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

ii. Wakil Dekan III

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Dr. Zaitun, M.Ag
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan : Wakil Dekan III

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HIMATE

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

iii. Ketua Prodi Teknik Elektro

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN

A. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan :.....

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM : HIMATE

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* atau lingkari pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

(d) HMJ MATEMATIKA

i. Dekan

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Ahmad Darmawi
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan : Dekan FST

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HMJ Matematika

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

ii. Wakil Dekan III

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?			✓	
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?			✓	
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Dr. Zaitun, M.Ag
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki (b) Perempuan
3. Jabatan : Wakil Dekan III

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HMJ Matematika

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

iii. Ketua Prodi Matematika

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : ARI PANI DESVINA
2. Jenis Kelamin : a. ~~Laki-laki~~ b. Perempuan
3. Jabatan : KAPRODI MATEMATIKA

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HMJ Matematika

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

i. Dekan

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Ahmad Darmawi
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan : Dekan FST

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HMJ TI

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

ii. Wakil Dekan III

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?			✓	
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?			✓	
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN (*BALENCED SCORECARD*)

A. Identitas Responden

1. Nama : Dr. Zaitun, M.Ag
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan : Wakil Dekan III

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM :HMJ TI

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

iii. Ketua Prodi Teknik Industri

KUESIONER PENELITIAN

PERSPEKTIF PELANGGAN

A. Identitas Responden

1. Nama : Fitra Lestari, Ph.D
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Jabatan : Kaprodi T. Industri

B. Target Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Nama UKM : HMJ TI

C. Petunjuk pengisisan kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* atau lingkari pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut: Skala 4 = Sangat Baik, Skala 3 = Baik, Skala 2 = Kurang, Skala 1 = Sangat Kurang.

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan berikut mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu:

A : Sangat Baik, apabila pertanyaan tersebut benar-benar sangat menggambarkan kepuasan.

B : Baik, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kepuasan.

C : Kurang, apabila pertanyaan tersebut tidak menggambarkan kepuasan.

D : Sangat Kurang, apabila pertanyaan yang ada sangat tidak menggambarkan kepuasan dan menggambarkan kekecewaan.

Daftar kuesioner:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi UIN SUSKA Riau?		✓		
2	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Fakultas?		✓		
3	Apakah program kerja yang disusun dan dijalankan sudah sejalan dengan visi dan misi Program Studi?		✓		
4	Bagaimana menurut anda tentang kinerja UKM pada periode ini?		✓		
5	Bagaimana menurut anda tentang keaktifan pengurus dalam menjalankan organisasi?		✓		
6	Bagaimana menurut anda tentang kinerja pengurus UKM dalam menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang ada?		✓		
7	Apakah menurut anda anggaran kerja dari Universitas sudah sesuai dengan kebutuhan UKM?		✓		
8	Bagaimana menurut anda tentang ketepatan penggunaan dana anggaran oleh UKM?		✓		

TERIMA KASIH

LAMPIRAN C

BLACK BOX TESTING

1. *Form* Pengujian *Balck Box* Admin

Tabel C.1. *Form* Pengujian *Black Box* Admin

No.	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
		Hak Akses Admin			
1	*Login*	Buka sistem informasi *monitoring* UKM. Selanjutnya masukan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*	Admin berhasil *login* dan masuk kehalaman utama		
2	Menu Data UKM	Klik menu Data UKM, pilih kategori.	Admin berada dihalaman Data UKM dan bisa melihat informasi yang ditampilkan		
3	Lihat Profil Organisasi	Klik menu data UKM, pilih kategori dan klik tombol profil organisasi	Admin dapat melihat profil organisasi		
4	Menu Kelola Anggaran	Klik menu Kelola Anggaran dan pilih kategori UKM	Admin berada dihalaman Kelola Anggaran dan dapat mengakses fitur yang ada		
5	*text* Anggaran	Klik menu Kelola Anggaran, pilih kategori UKM dan klik *edit* pada tabel aksi	Admin berhasil mengubah anggaran		
6	*Delete* Anggaran	Klik menu Kelola Anggaran, pilih kategori UKM dan klik *delete* pada tabel aksi	Admin berhasil menghapus anggaran		
7	Menu Kelola *User*	Klik menu Kelola *User* dan pilih kategori yang diinginkan	Admin berada dihalaman Kelola *User* dan dapat mengakses fitur yang ada		
8	*Edit User*	Klik menu Kelola *user*, pilih kategori *user* dan klik *edit* pada tabel aksi	Admin berhasil mengubah data *user*		

Tabel C.1. *Form* Pengujian *Black Box* Admin(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
9	*Delete User*	Klik menu Kelola *user*, pilih kategori *user* dan klik *delete* pada tabel aksi	Admin berhasil menghapus *user*		
10	Menu Kelola Program Studi	Klik menu Kelola Program Studi.	Admin berada dihalaman Kelola Program Studi dan dapat mengakses fitur yang ada		
11	*Edit* Program Studi	Klik menu Kelola Program Studi dan klik *edit* pada tabel aksi	Admin berhasil mengubah data program sudi		
12	*Delete* Program Studi	Klik menu Kelola Program Studi dan klik *delete* pada tabel aksi	Admin berhasil menghapus program studi		
13	Menu laporan	Klik menu laporan, pilih kategori laporan	Admin berada di halaman laporan dan dapat mengakses fitur yang ada		
14	*Detail* Program Kerja	Klik menu laporan, pilih kategori laporan program kerja dan klik *detail* pada tabel aksi	Admin dapat melihat *detail* program kerja		
15	Lihat Proposal	Klik menu laporan, pilih kategori laporan proposal dan klik lihat propoal pada tabel aksi	Admin dapat melihat proposal		
16	Lihat LPJ	Klik menu laporan, pilih kategori laporan LPJ dan klik lihat LPJ pada tabel aksi	Admin dapat melihat LPJ		
17	Menu Kelola Birokrasi	Klik menu kelola birokrasi	Admin berada di halaman kelola birokrasi dan dapat mengakses fitur yang ada		
18	*Download* Birokrasi	Klik menu kelola birokrasi dan klik d*ownload* pdf pada tabel *file* pdf	Admin berhasil men-*download* file birokrasi		

Tabel C.1. *Form* Pengujian *Black Box* Admin(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
19	*Edit* Birokrasi	Klik menu kelola birokrasi dan klik *edit* pada tabel aksi	Admin berhasil mengubah birokrasi		
20	*Delete* Birokrasi	Klik menu kelola birokrasi dan klik *delete* pada tabel aksi	Admin berhasil menghapus birokrasi		
21	Tambah Anggaran UKM	Klik menu kelola anggaran, pilih kategori UKM dan klik tobol tambah anggaran	Admin berhasil menambah anggaran		
22	Tambah *User*	Klik menu Kelola *User*, pilih kategori yang diinginkan dan klik tombol tambah	Admin berhasil menambah *User*		
23	Menu ganti *password*	Klik menu ganti *password* pada sistem	Admin berada di halaman ganti *password*		
24	*Edit Password*	Klik menu ganti *password*, isikan *password* lama dan *password* baru dan klik *submit*	Admin berhasil mengganti *password*		
25	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	Admin berhasil keluar dari sistem		
26	Grafik	klik menu grafik	Admin berada di halaman grafik		
27	Menu Kelola Kuesioner	Klik menu kelola kuesioner	admin berada di halaman kelola kuesioner		
28	Tambah Kuesioner	Klik menu kelola kuesioner, klik tombol tambah kuesioner, lalu isi *form* yang diberikan kemudian *submit*	Admin berhasil menambah data kuesioner		
29	*Edit* Kuesioner	Klik tombol *edit* pada kolom aksi, *edit* dengan data yang diinginkan, kemudian *submit*	Admin berhasil *edit* data kuesioner		
30	*Delete* Kuesioner	Pilih data yang ingin di hapus, klik *delete* pada kolom aksi kemudian oke	Admin berhasil menghapus data kuesioner		
31	Menu Masa Jababatan	Klik menu masa jabatan	Admin berada di halaman masa jabatan		

Tabel C.1. *Form* Pengujian *Black Box* Admin(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
32	Tambah Masa Jabatan	Klik toblo tambah masa jabatan, isi *form* yang diberikan, kemudian *submit*	Admin berhasil menambah data masa jabatan		
33	*Edit* Masa Jabatan	Klik tombol *edit* pada kolom aksi, *edit* dengan data yang diinginkan, kemudian *submit*	Admin berhasil *edit* data masa jabatan		
34	*Delete* Masa Jabatan	Pilih data yang ingin di hapus, klik *delete* pada kolom aksi kemudian oke	Admin berhasil menghapus data		

2. *Form* Pengujian *Balck Box* UKM

Tabel C.2. *Form* Pengujian *Black Box* UKM

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
		Hak Akses UKM			
1	*Login*	Buka sistem informasi *monitoring* UKM. Selanjutnya masukan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*	UKM berhasil *login* dan masuk kehalaman utama		
2	Menu Profil	Klik menu profil	UKM berada dihalaman profil		
3	*Edit* Profil	Klik menu Profil, pilih dan klik tombol *edit* profil	UKM berhasi mengubah profil		
4	Menu Anggaran	Klik menu Anggaran	UKM berada di halaman anggaran		
5	Menu Kelola Program Kerja	Klik menu Kelola Proker, pilih kategori Program Kerja	UKM berada di halaman program kerja		
6	Tambah Program Kerja	Klik menu Kelola Proker, pilih kategori Program Kerja dan klik tombol Tambah Program Kerja dan *submit* setelah mengisi *form*	UKM berhasil menbahkan program kerja		

Tabel C.2. *Form* Pengujian *Black Box* UKM(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
7	*Download* Alur Birokrasi	Klik menu Kelola Proker, pilih kategori Program Kerja dan klik tombol Tambah Program Kerja dan klik *download* alur birokrasi	UKM berhasil men-*download* birokrasi Program Kerja		
8	Tambah Sub Kegiatan	Klik menu Kelola Proker, pilih kategori Program Kerja dan klik tambah sub kegiatan	UKM berhasil menambah sub kegiatan		
9	*Edit* Sub Kegiatan	Klik menu Kelola Proker, pilih kategori Program Kerja, klik *detail* dan pilih *edit* pada tabel aksi	UKM berhasil mengubah Sub-Kegiatan		
10	*Delete* Sub Kegiatan	Klik menu Kelola Proker, pilih kategori Program Kerja, klik *detail* dan pilih *delete* pada tabel aksi	UKM berhasil menghapus Sub Kegiatan		
11	Menu Kelola Proposal	Klik menu Kelola Proker, pilih kategori Proposal	UKM berada di halaman proposal		
12	Upload *Proposal*	Klik menu Kelola Proker, pilih Program Kerja, pilih dan klik *Detail* Kegiatan yang Proposalnya akan di *upload*	UKM berhasil *upload* proposal		
13	Lihat Proposal	Klik menu Kelola Proker, pilih Proposal dan klik lihat proposal pada tabel aksi	UKM dapat melihat proposal kegiatan		
14	Menu Kelola LPJ	Klik menu Kelola Proker, pilih LPJ	UKM berada di halaman LPJ		
15	*Upload* LPJ	Klik menu Kelola Proker, pilih Program Kerja, pilih dan klik LPJ Kegiatan yang LPJ nya akan di *upload*	UKM berhasil *upload* LPJ		
16	Lihat LPJ	Klik menu Kelola Proker, pilih LPJ dan klik lihat LPJ pada tabel aksi	UKM dapat melihat LPJ		
17	Menu Laporan	Klik menu Laporan	UKM berada di halaman laporan		

Tabel C.2. *Form* Pengujian *Black Box* UKM(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
18	*Detail* Laporan	Klik menu Laporan, klik *detail* pada tabel aksi	UKM dapat melihat *detail* dari program kerja		
19	Cetak Kwitansi Pembayaran	Klik menu Laporan, klik detail pada tabel aksi dan plih kwitansi	UKM dapat mencetak kwitansi pembayaran untuk bantuan dana		
20	Lihat Info	Klik *icon* Lonceng pada sistem	UKM dapat melihat info notifikasi		
21	Menu ganti *password*	Klik menu ganti *password* pada sistem	UKM berada di halaman ganti *password*		
22	*Edit Password*	Klik menu ganti *password*, isikan *password* lama dan *password* baru dan klik *submit*	UKM berhasil mengganti *password*		
23	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	UKM berhasil keluar dari sistem		
24	Menu Kuesioner	Klik menu kuesioner	UKM berada di halaman kuesioner		
25	Isi Kuesioner	Klik menu kuesioner, kemudian isi kuesioner lalu simpan	UKM berhasil mengisi kuesioner		

3. *Form* Pengujian *Balck Box* Ketua Program Studi

Tabel C.3. *Form* Pengujian *Black Box* Ketua Program Studi

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
		Hak Akses Ketua Program Studi			
1	*Login*	Buka sistem informasi *monitoring* UKM. Selanjutnya masukan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*	Ketua Prodi berhasil *login* dan masuk kehalaman utama		
2	Menu Data Anggaran	Klik menu Data Anggaran	Ketua Prodi berada dihalaman data anggaran		

Tabel C.3. *Form* Pengujian *Black Box* Ketua Program Studi(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
3	Menu Data Himpunan	Klik menu Data Himpunan	Ketua Prodi berada dihalaman data himpunan		
4	Lihat Profil Organisasi	Klik menu Data Himpunan dan klik Profil Organisasi pada tabel aksi	Ketua Prodi melihat profil organisasi		
5	Menu Laporan Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih kategori Program Kerja	Ketua Prodi berada di halaman program kerja		
6	Validasi Program Kerja	Klik logo Lonceng Notifikasi pada halaman Dashboard dan klik Proses pada tabel aksi	Ketua Prodi berhasil validasi program kerja		
7	*Detail* Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih Program Kerja dan klik *Detail* pada tabel aksi	Ketua Prodi dapat melihat *detail* Program Kerja		
8	Menu Laporan Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal	Ketua Prodi berada di halaman laporan proposal		
9	Lihat Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal dan klik Lihat Proposal pada tabel aksi	Ketua Prodi dapat melihat proposal		
10	Menu Laporan LPJ	Klik menu Laporan, pilih LPJ	Ketua Prodi dapat melihat LPJ		
11	Lihat LPJ	Klik menu Laporan, pilih LPJ dan klik lihat LPJ pada tabel aksi	Ketua Prodi dapat melihat LPJ		
12	Menu ganti *password*	Klik menu ganti *password* pada sistem	Ketua Prodi berada di halaman ganti *password*		
13	*Edit Password*	Klik menu ganti *password*, isikan *password* lama dan *password* baru dan klik *submit*	Ketua Prodi berhasil mengganti *password*		
14	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	Ketua Prodi berhasil keluar dari sistem		

Tabel C.3. *Form* Pengujian *Black Box* Ketua Program Studi(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
15	Menu Grafik	Klik menu grafik	Ketua Prodi berada di halaman grafik		
16	Menu Kuesioner	Klik menu kuesioner	Ketua Prodi berada di halaman kuesioner		
17	Isi Kuesioner	Klik menu kuesioner, kemudian isi kuesioner lalu simpan	Ketua Prodi berhasil mengisi kuesioner		

4. *Form* Pengujian *Balck Box* Wakil Dekan III

Tabel C.4. *Form* Pengujian *Black Box* Wakil Dekan III

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
		Hak Akses Wakil Dekan III			
1	*Login*	Buka sistem informasi *monitoring* UKM. Selanjutnya masukan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*	WD III berhasil *login* dan masuk kehalaman utama		
2	Menu Data Anggaran	Klik menu Data Anggaran	WD III berada dihalaman data anggaran		
3	Menu Data UKM	Klik menu Data UKM	WD III berada dihalaman data himpunan		
4	Lihat Profil Organisasi	Klik menu Data Himpunan dan klik Profil Organisasi pada tabel aksi	WD III melihat profil organisasi		
5	Menu Laporan Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih kategori Program Kerja	WD III berada di halaman program kerja		
6	*Detail* Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih Program Kerja dan klik *Detail* pada tabel aksi	WD III dapat melihat *detail* Program Kerja		
7	Menu Laporan Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal	WD III berada di halaman laporan proposal		

Tabel C.4. *Form* Pengujian *Black Box* Wakil Dekan III(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
8	Lihat Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal dan klik Lihat Proposal pada tabel aksi	WD III dapat melihat proposal		
9	Cek Kelengkapan Proposal	Klik Menu Laporan, pilih Proposal, dan klik Proses lalu submit	WD III dapat cek kelengkapan proposal		
10	Menu Laporan LPJ	KKlik menu Laporan, pilih LPJ	WD III dapat melihat LPJ		
11	Lihat LPJ	Klik menu Laporan, pilih LPJ dan klik lihat LPJ pada tabel aksi	WD III dapat melihat LPJ		
12	Menu ganti *password*	Klik menu ganti *password* pada sistem	WD III berada di halaman ganti *password*		
13	*Edit Password*	Klik menu ganti *password*, isikan *password* lama dan *password* baru dan klik *submit*	WD III berhasil mengganti *password*		
14	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	WD III berhasil keluar dari sistem		
15	Menu Grafik	Klik menu grafik	WD III berada di halaman grafik		
16	Menu Kuesioner	Klik menu kuesioner	WD III berada di halaman kuesioner		
17	Isi Kuesioner	Klik menu kuesioner, kemudian isi kuesioner lalu simpan	WD III berhasil mengisi kuesioner		

5. *Form* Pengujian *Balck Box* Wakil Rektor III

Tabel C.5. *Form* Pengujian *Black Box* Wakil Rektor III

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
		Hak Akses Wakil Rektor III			
1	*Login*	Buka sistem informasi *monitoring* UKM. Selanjutnya masukan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*	WR III berhasil *login* dan masuk kehalaman utama		

Tabel C.5. *Form* Pengujian *Black Box* Wakil Rektor III(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
2	Menu Data Anggaran	Klik menu Data Anggaran	WR III berada dihalaman data anggaran		
3	Menu Data UKM	Klik menu Data UKM	WR III berada dihalaman data himpunan		
4	Lihat Profil Organisasi	Klik menu Data Himpunan dan klik Profil Organisasi pada tabel aksi	WR III melihat profil organisasi		
5	Menu Laporan Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih kategori Program Kerja	WR III berada di halaman program kerja		
6	*Detail* Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih Program Kerja dan klik *Detail* pada tabel aksi	WR III dapat melihat *detail* Program Kerja		
7	Menu Laporan Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal	WR III berada di halaman laporan proposal		
8	Lihat Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal dan klik Lihat Proposal pada tabel aksi	WR III dapat melihat proposal		
9	Validasi Proposal	Klik Menu Laporan, pilih Proposal, dan klik Proses	WR III dapat melakukan validasi terhadap Proposal		
10	Menu Laporan LPJ	KKlik menu Laporan, pilih LPJ	WR III dapat melihat LPJ		
11	Lihat LPJ	Klik menu Laporan, pilih LPJ dan klik lihat LPJ pada tabel aksi	WR III dapat melihat LPJ		
12	Menu ganti *password*	Klik menu ganti *password* pada sistem	WR III berada di halaman ganti *password*		
13	*Edit Password*	Klik menu ganti *password*, isikan *password* lama dan *password* baru dan klik *submit*	WR III berhasil mengganti *password*		
14	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	WR III berhasil keluar dari sistem		

Tabel C.5. *Form* Pengujian *Black Box* Wakil Rektor III(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
14	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	WR III berhasil keluar dari sistem		
15	Menu Grafik	Klik menu grafik	WR III berada di halaman grafik		

6. *Form* Pengujian *Balck Box* Kabag Kemahasiswaan dan Alumni

Tabel C.6. *Form* Pengujian *Black Box* Kabag Kemasiswaan dan Alumni

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
		Hak Akses Kabag Kemahasiswaan dan Alumni			
1	*Login*	Buka sistem informasi *monitoring* UKM. Selanjutnya masukan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*	Kabag berhasil *login* dan masuk kehalaman utama		
2	Menu Data Anggaran	Klik menu Data Anggaran	Kabag berada dihalaman data anggaran		
3	Menu Data UKM	Klik menu Data UKM	Kabag berada dihalaman data himpunan		
4	Lihat Profil Organisasi	Klik menu Data Himpunan dan klik Profil Organisasi pada tabel aksi	Kabag melihat profil organisasi		
5	Menu Laporan Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih kategori Program Kerja	Kabag berada di halaman program kerja		
6	*Detail* Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih Program Kerja dan klik *Detail* pada tabel aksi	Kabag dapat melihat *detail* Program Kerja		
7	Menu Laporan Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal	Kabag berada di halaman laporan proposal		
8	Lihat Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal dan klik Lihat Proposal pada tabel aksi	Kabag dapat melihat proposal		

Tabel C.6. *Form* Pengujian *Black Box* Kabag Kemasiswaan dan Alumni(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
9	Anggarkan Proposal	Klik Menu Laporan, pilih Proposal, dan klik Anggarkan	Kabag dapat penganggaran terhadap proposal		
10	Menu Laporan LPJ	KKlik menu Laporan, pilih LPJ	WR III dapat melihat LPJ		
11	Lihat LPJ	Klik menu Laporan, pilih LPJ dan klik lihat LPJ pada tabel aksi	WR III dapat melihat LPJ		
12	Validasi LPJ	Klik menu Laporan, Pilih LPJ dan klik proses	Kabag dapat melakukan validasi terhadap Proposal		
13	Menu ganti *password*	Klik menu ganti *password* pada sistem	Kabag berada di halaman ganti *password*		
14	*Edit Password*	Klik menu ganti *password*, isikan *password* lama dan *password* baru dan klik *submit*	Kabag berhasil mengganti *password*		
15	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	Kabag berhasil keluar dari sistem		
15	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	Kabag berhasil keluar dari sistem		
16	Menu Grafik	Klik menu grafik	Kabag Kemahasiswaan dan Alumni berada di halaman grafik		

7. *Form* Pengujian *Balck Box* Dekan

Tabel C.7. *Form* Pengujian *Black Box* Dekan

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
		Dekan			
1	*Login*	Buka sistem informasi *monitoring* UKM. Selanjutnya masukan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*	Dekan berhasil *login* dan masuk kehalaman utama		

Tabel C.7. *Form* Pengujian *Black Box* Dekan(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
2	Menu Data Anggaran	Klik menu Data Anggaran	Dekan berada dihalaman data anggaran		
3	Menu Data UKM	Klik menu Data UKM	Dekan berada dihalaman data himpunan		
4	Lihat Profil Organisasi	Klik menu Data Himpunan dan klik Profil Organisasi pada tabel aksi	Dekan melihat profil organisasi		
5	Menu Laporan Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih kategori Program Kerja	Dekan berada di halaman program kerja		
6	*Detail* Program Kerja	Klik menu Laporan, pilih Program Kerja dan klik *Detail* pada tabel aksi	Dekan dapat melihat *detail* Program Kerja		
7	Menu Laporan Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal	Dekan berada di halaman laporan proposal		
8	Lihat Proposal	Klik menu Laporan, pilih kategori Proposal dan klik Lihat Proposal pada tabel aksi	Dekan dapat melihat proposal		
9	Menu Laporan LPJ	KKlik menu Laporan, pilih LPJ	Dekan dapat melihat LPJ		
10	Lihat LPJ	Klik menu Laporan, pilih LPJ dan klik lihat LPJ pada tabel aksi	Dekan dapat melihat LPJ		
11	Menu ganti *password*	Klik menu ganti *password* pada sistem	Dekan berada di halaman ganti *password*		
12	*Edit Password*	Klik menu ganti *password*, isikan *password* lama dan *password* baru dan klik *submit*	Kabag berhasil mengganti *password*		
13	*Log Out*	Klik tombol *Log Out* pada sistem	Dekan berhasil keluar dari sistem		
14	Menu Grafik	Klik menu grafik	Dekan berada di halaman grafik		

Tabel C.7. *Form* Pengujian *Black Box* Dekan(Tabel Lanjutan...)

No	Kelas Uji	Prosedur	Hasil	Kriteria Evaluasi Hasil	
				Berhasil	Tidak
15	Menu Kuesioner	Klik menu kuesioner	Dekan berada di halaman kuesioner		
16	Isi Kuesioner	Klik menu kuesioner, kemudian isi kuesioner lalu simpan	Dekan berhasil mengisi kuesioner		

LAMPIRAN D
USER ACCEPTANCE TEST

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?	✓			
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?		✓		
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?	✓			
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?		✓		
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?	✓			

Pekanbaru, 10 Desember 2018

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?		✓		
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?		✓		
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?		✓		
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?		✓		
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?		✓		
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?		✓		
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 06 Januari 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?		✓		
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?		✓		
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?	✓			
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?		✓		
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?	✓			
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?		✓		
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?		✓		
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?	✓			
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?	✓			
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?		✓		
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?		✓		
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?		✓		
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 06 Januari 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?		✓		
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?	✓			
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?	✓			
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?		✓		
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

Responden

HIMATIF

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?	✓			
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?	✓			
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?		✓		
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?	✓			
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?		✓		
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?	✓			
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?	✓			
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?		✓		
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?	✓			

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?		✓		
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?	✓			
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?		✓		
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?	✓			
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?	✓			
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 31 oktober 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

USER ACCEPTEANCE TESTING

SISTEM INFORMASI MONITORING UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU

Berikut ini merupakan form pengujian User Accepteance Testing (UAT) Sistem Informasi Monitoring Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menggunakan metode Web Engineering pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	A	B	C	D
1	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses pengawasan dan pengolahan data?	✓			
2	Apakah sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa membantu dalam proses membackup laporan kinerja dari UKM?	✓			
3	Apakah fitur-fitur yang ada di sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah memenuhi kebutuhan?		✓		
4	Apakah dengan adanya sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa memudahkan dalam mengakses data mengenai program kerja, proposal kegiaran, LPJ dan data Anggaran dari UKM?	✓			
5	Apakah fitur-fitur sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa dapat di akses dengan baik?		✓		
6	Apakah tampilan desain dari sistem monitoring unit kegiatan mahasiswa sudah menarik?	✓			
7	Apakah sistem ini sudah layak di terapkan?		✓		

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

Responden

Pilihan Jawaban UAT:
A = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
D = Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RUSDI HIDAYAH, lahir pada tanggal 18 April 1996 di Padang, Sumatera Barat. Anak dari pasangan Alm. Hermansyah dan Almh. Rasmiati. Penulis beralamatkan di Jalan Merpati Sakti, Gang Camar no 2. Panam, Pekanbaru. e-mail : rusdi.hidayah11@gmail.com Nomor HP : +62-823-8479-2070 Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 01 Pasar Ld. Panjang pada tahun 2008, kemudian menyelesaikan pendidikan Menengah di SMP Negeri 1 Tigo Nagari pada tahun 2011, dan melanjutkan ke sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tigo Nagari pada tahun 2014. Setelah menamatkan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan ke jenjang S1 pada tahun 2014 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi hingga menyelesaikan studinya pada tahun 2021.

Selama menjalani masa studinya, penulis turut aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yaitu Himpunan mahasiswa Sistem Informasi periode 2014-2016, Forum Ukhuah Assalam Fakultas Sains dan Teknologi periode 2014-2015 dan Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Sains da Teknologi periode 2016-2017. Pada masa perkuliahan juga penulis menjalani Kerja Praktek yang bertempat di PT. Garuda Cyber Indonesia, dan juga menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan penelitian berjudul: "Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Unit Kegiatan Mahasiswa Menggunakan Metode *Web Engineering* Pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau". Penulis juga pernah mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan akademik maupun non-akademik seperti seminar, *workshop* dan beberapa kali terlibat aktif dalam kepanitiaan kegiatan kampus.